

SKRIPSI

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM
ANIMASI RIKO THE SERIES**

Oleh:

POPI INDRIYANI

NPM. 1901010058



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2023 M

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM
ANIMASI RIKO THE SERIES**

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Tugas
Dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Bidang Agama Islam

Oleh:

POPI INDRIYANI

NPM. 1901010058

Pembimbing : Umar, M.Pd.I

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munasqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Popi Indriyani
NPM : 1901010058
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM
FILM ANIMASI RIKO THE SERIES

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunasaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 19 Mei 2023
Pembimbing



Umar, M.Pd.I

NIP. 19750605 200710 1 005

PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM
FILM ANIMASI RIKO THE SERIES

Nama : Popi Indriyani

NPM : 1901010058

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 19 Mei 2023
Pembimbing



Umar, M.Pd.I.
NIP. 19730605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B - 3455 / In. 28 / D / PP. 60 - 9 / 06 / 2022

Skripsi dengan judul : ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM ANIMASI RIKO THE SERIES, yang disusun oleh: Popi Indriyani, NPM: 1901010058, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/tanggal: Rabu/7 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Umar, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji II : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I

Sekretaris : Anisatu Z. Wakhidah, M.Si

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Drs. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM ANIMASI RIKO THE SERIES

Oleh:

POPI INDRIYANI

Akhlak dalam ajaran Islam memiliki posisi yang sangat penting. Pembentukan akhlak atau kepribadian pada diri seseorang dapat ditempuh dengan jalan pendidikan akhlak. Kegiatan pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi informasi yaitu penggunaan internet. Dari banyaknya pengguna internet banyak disalahgunakan oleh beberapa pihak, dimana banyak terjadi kasus yang menimpa anak-anak karena penggunaan internet yang tidak sehat. Seharusnya dengan hadirnya internet dapat membantu anak-anak untuk menambah ilmu pengetahuannya, selain itu juga bisa memberikan pengajaran mengenai pendidikan akhlak.

Salah satu konten yang dapat dijadikan contoh dan menginspirasi adalah film animasi yang berjudul “Riko *the Series*”. Film ini merupakan film animasi yang bernuansa religi yang diproduksi oleh Garis Sepuluh. Tujuan dari produksinya film animasi ini adalah untuk mentransfer ilmu kepada anak-anak bangsa menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Dalam film ini mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak sehingga dapat menjadi contoh bagi anak-anak dan bisa mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Maka pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut: Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film animasi Riko *the Series*? Selanjutnya tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film animasi Riko *the Series*. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah 1. Guna menambah wawasan pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film animasi Riko *the Series*. 2. Sebagai acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak. 3. Sebagai acuan bagi masyarakat khususnya penonton film agar bisa memilih tontonan yang lebih baik bagi anak-anak.

Adapun jenis dari penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan sifat penelitiannya kualitatif. Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. selanjutnya teknik penjamin keabsahan data menggunakan teknik penjamin keabsahan data dengan kecukupan sumber referensi. Dan teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi (*Content analysis*).

Hasil dari penelitian pustaka ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film animasi Riko *the Series* yaitu nilai pendidikan akhlak kepada Allah Swt yang terdiri atas bertaqwa, bersyukur, cinta dan ridho. Akhlak kepada Rasulullah Saw, akhlak kepada diri sendiri yang terdiri atas berjiwa ikhlas, Akhlak kepada orangtua, dan akhlak kepada orang lain atau masyarakat.

Kata Kunci: nilai, pendidikan, akhlak, film animasi.

ABSTRACT

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM ANIMASI RIKO THE SERIES

By :
Popi Indriyani

Morals in Islamic teachings have a very important position. The formation of character or personality in a person can be pursued by way of moral education. Educational activities can be carried out in various ways, one of which is by utilizing information technology, namely the use of the internet. Of the many internet users, many are abused by several parties, where there are many cases that affect children due to unhealthy internet use. The presence of the internet should be able to help children to increase their knowledge, besides that it can also provide teaching about moral education.

One of the content that can be used as an example and inspire is an animated film entitled “Riko the Series”. This film is an animated film with religious nuances produced by Garis Ten. The purpose of producing this animated film is to make it easier and more fun to transfer knowledge to the nation's children. This film contains the values of moral education so that it can be an example for children and they can apply it in their daily lives.

So the research question in this thesis is as follows: What are the values of moral education in the animated film Riko the Series?. Furthermore, the purpose of this study is: to find out the values of moral education in the animated film Riko the Series. The benefits of this research are: 1. In order to broaden knowledge about the values of moral education in the animated film Riko the Series. 2. As a reference for future researchers who conduct research on the values of moral education. 3. As a reference for the public, especially film viewers, so they can choose better shows for children.

The type of this research is library research with the nature of qualitative research. Then the data collection technique used is documentation. then the technique of guaranteeing the validity of the data uses the technique of guaranteeing the validity of the data with the adequacy of reference sources. And data analysis techniques using content analysis techniques (Content analysis).

The results of this literature research show that the values of moral education in the animated film Riko the Series are the values of moral education to Allah SWT which consists of piety, gratitude, love and ridho. Morals to Rasulullah SAW, morals to oneself which consists of a sincere soul, morals to parents, and morals to other people or society.

Keywords: values, education, morals, animated films.

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Popi Indriyani
NPM : 1901010058
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu, yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Mei 2023



Pop Indriyani
1901010058

MOTTO

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ ﴿١٩٩﴾

“Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf, serta jangan pedulikan orang-orang bodoh.”¹

¹ QS. Al-A'raf (7): 199

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat, karunia serta pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Tidak lupa shalawat serta salam kita sanjung agungkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua termasuk umatnya dan kelak mendapatkan syafaatnya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda Supriyono dan ibunda Boini yang tersayang telah mencurahkan segalanya serta senantiasa memberikan do'anya yang terbaik untuk kesuksesanku. Adikku Fajar Raditia Saputra yang senantiasa memberikan dukungannya untukku hingga saat ini.
2. Dosen pembimbing, ketua program studi pendidikan agama Islam, seluruh dosen yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan membimbing saya dalam menempuh pendidikan selama ini.
3. Bapak Rukiman dan ibu Alimah orangtua keduaku yang selalu mendo'akanku.
4. Tria Nova Nurul Azizah dan Evi Tria Ningsih sahabat seperti saudara sendiri yang selalu membantu dan menyemangatiku.
5. Teman-teman kelas F yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan studiku.
6. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang mana telah melimpahkan rahmat, hidayah, taufik, dan inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak.

penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.PIA selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Umar, M.Pd.I selaku pembimbing yang mana telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi, para Dosen IAIN Metro yang telah menyediakan dan meluangkan waktu dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini, Orangtua yang selalu mendo'akan, mendukung, serta memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, teman-teman serta sahabat yang sudah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Sehingga, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga semua bantuan, bimbingan, do'a, dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho dari Allah SWT dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi semua pihak.

Metro, 19 Mei 2023

Penulis,



Popi Indriyani

NPM. 1901010058

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6
E. Metode Penelitian	8
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	8
2. Sumber Data	9
3. Teknik Pengumpulan Data	10
4. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	11
5. Teknik Analisis Data	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Nilai Pendidikan Akhlak.....	14
1. Pengertian Nilai Pendidikan Akhlak	14

2. Jenis-Jenis Akhlak	17
3. Ruang Lingkup Akhlak	18
4. Tujuan Pendidikan Akhlak	22
5. Dasar-Dasar Pendidikan Akhlak	24
B. Film Animasi Riko The Series.....	26
1. Pengertian Film Animasi	26
2. Jenis-Jenis Film Animasi.....	28
3. Film Animasi Riko <i>The Series</i>	29

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan.....	48

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	69
Gambar 3.2	69
Gambar 3.3	69
Gambar 3.4	70
Gambar 3.5	70
Gambar 3.6	70
Gambar 3.7	71
Gambar 3.8	71
Gambar 3.9	71

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Bimbingan Skripsi	73
Surat Bebas Pustaka Jurusan	74
Surat Bebas Pustaka Perpustakaan	75
Kartu Bimbingan Skripsi	76
Outline	82
Riwayat Hidup	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak dalam ajaran agama Islam memiliki posisi yang sangat penting. Akhlak merupakan dasar dalam berkehidupan. Hal ini dikarenakan apabila akhlak seseorang itu baik maka akan menciptakan kesejahteraan lahir maupun batin pada dirinya. Begitupun sebaliknya apabila akhlak seseorang itu buruk maka rusaklah lahir dan batin orang tersebut. Dari sinilah jatuh atau banggunya kehidupan manusia tergantung dari akhlak yang ada pada diri masyarakat. Pembentukan akhlak atau kepribadian pada diri seseorang dapat ditempuh dengan jalan pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk menanamkan akhlak pada diri peserta didik agar memiliki sikap yang sesuai dengan ajaran agama Islam dan norma yang berlaku di masyarakat.

Dewasa ini, kegiatan pendidikan dapat dilakukan seseorang melalui berbagai cara salah satunya dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi di bidang pendidikan diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam memperoleh ilmu pengetahuan, sehingga nantinya dapat menambah wawasan peserta didik. Karena pendidikan merupakan salah satu pondasi awal dalam mewujudkan manusia yang beradab dan berintelektual. Salah satu bentuk pemanfaatan kemajuan teknologi informasi yaitu penggunaan internet.

Internet merupakan seperangkat komputer yang saling terhubung antara satu dengan yang lainnya, yang mana internet ini memiliki kemampuan untuk

mengirimkan data, baik itu berupa gambar, grafik, teks, maupun suara. Dari kelebihan ini memberikan daya tarik tersendiri bagi penggunanya. Setiap tahunnya, pengguna internet mengalami kenaikan yang tinggi diseluruh dunia. Di Indonesia sendiri, berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menjelaskan bahwasannya pengguna internet di Indonesia pada tahun 2021-2022 mencapai 210.026.769 orang, artinya penggunaan internet mengalami peningkatan yakni dari 73,7 % menjadi 77,02%, dimana 62,43% adalah pengguna kelompok usia 5-12 tahun. Kelompok usia 13-18 tahun mencapai 99,16%, kelompok usia 19-34 sebanyak 98,64% dan kelompok usia 55 tahun keatas sebanyak 51,73%.¹

Tingginya minat masyarakat dalam penggunaan internet ini adalah digunakan untuk mengakses media sosial seperti whatsApp, Facebook, Youtube dan mengerjakan tugas kantor dan tugas sekolah. Dari banyaknya penggunaan internet ini banyak disalah gunakan oleh beberapa pihak, dimana banyak bermunculan konten-konten negatif di beberapa media sosial. Menurut Direktur Pemberdayaan Informatika Septriana Tangkary sebagaimana dimuat dalam salah satu website menyebutkan bahwa banyak sekali terjadi kasus yang menimpa anak-anak karena penggunaan internet yang tidak sehat, mulai dari perilaku susila yang menyimpang seperti perundungan, LGBT, pornografi dan lain sebagainya.²

¹ Habib Allbi Ferdian, "Survei: Jumlah Pengguna Internet Di Indonesia Capai 210 Juta Orang | Kumparan.Com," accessed January 15, 2023, <https://kumparan.com/kumparantech/survei-jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-capai-210-juta-orang-1yG3iXp25Of>.

² PDSI KOMINFO, "Anak-Anak Pengguna Internet Terus Bertambah," Website Resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, accessed January 15, 2023, http://index.php/content/detail/6744/AnakAnak+Pengguna+Internet+Terus+Bertambah/0/sorotan_media.

Melihat hal ini, pemerintah tengah mendorong program-program *whitelist* nusantara, dimana nantinya program ini berisikan konten-konten positif yang layak ditonton untuk anak-anak. Selain itu juga, perlu adanya pantauan dari orangtua, karena orangtua adalah orang terdekat bagi anak. Jika hal ini dibiarkan terus-menerus maka akan memberikan dampak yang buruk bagi anak. Seharusnya hadirnya internet dapat membantu anak-anak untuk menambah ilmu pengetahuannya, bukan hanya sebagai pengisi waktu luang. Selain itu juga dengan hadirnya internet bisa memberikan pengajaran mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak. Nilai-nilai akhlak dimasa sekarang ini sangatlah dibutuhkan dan harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat semakin maraknya budaya-budaya Barat yang sejatinya tidak baik di ikuti namun banyak anak muda yang mengikutinya. Hingga pada akhirnya ia lupa akan penerapan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu konten yang memiliki kesamaan dengan program pemerintah adalah film animasi Riko *the Series*. Film ini merupakan salah satu film animasi atau kartun yang bernuansa religi yang di produksi oleh Garis Sepuluh. Film ini merupakan hasil kerjasama artis tanah air yaitu Arie Untung, Teuku Wisnu, dan Yuda Wirafianto. Dalam film ini menceritakan sebuah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, kakak perempuan yang bernama Wulan, dan anak laki-laki bernama Riko yang menjadi peran utama dalam film ini.

Dalam film ini Riko memiliki teman robot yang ia namai dengan QII0 atau biasa dipanggil Qio.³ Film animasi Riko *the Series* ini merupakan film yang mendidik bagi anak-anak. Selain itu, kelebihan dari film ini adalah gerak gambar visual yang terlihat berwarna, suara yang lucu sehingga terdengar seperti ketika anak-anak bermain dengan temannya, setiap adegan sangat detail dan juga teliti, tata suara yang bisa menyesuaikan segmentasi penonton film ini yakni anak usia 3-15 tahun, sehingga film ini memiliki daya tarik tersendiri bagi anak-anak. Selain itu juga animasi Riko *the series* ini menyediakan *live murottal* anak yang mana bisa diakses kapan saja dan dimana saja sehingga memudahkan anak-anak untuk menghafal al-Qur'an.

Riko bersama dengan teman robotnya selalu melakukan hal-hal baru. Karena dalam film ini Riko merupakan anak yang memiliki rasa penasaran yang tinggi. Film animasi Riko *The Series* ini tayang dalam youtube dengan nama akun Riko *The Seris* dan juga dapat diakses pada website video.com. Animasi Riko *the Series* ini juga dijadikan pengisi azan magrib pada siaran RTV. Dengan hadirnya film animasi ini diharapkan mampu memberikan pengaruh positif bagi anak-anak yang menontonnya. Banyaknya keunggulan yang ada dalam film animasi Riko *the Series* inilah yang menjadikan film ini mampu merambah dunia perfilman di Malaysia hingga ke Amerika dan juga sangat menarik untuk dikaji secara mendalam tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada dalam film animasi ini.

³ Rizqy Dwi Rahmayanti, Yarno Yarno, and R. Panji Hermoyo, "Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Riko *The Series* Produksi Garis Sepuluh," *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 7, no. 1 (April 30, 2021): 161, <https://doi.org/10.22219/kembara.v7 i1.15139>.

Dari sinilah muncul rasa ketertarikan penulis untuk mengkaji nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film ini. Berdasarkan pemaparan dari latar belakang maka penulis mengangkat judul **“ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM ANIMASI RIKO THE SERIES”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, pertanyaan yang dipilih untuk diajukan adalah:

Apasaja nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film animasi Riko *the Series*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film animasi Riko *the Series*.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Guna menambah wawasan pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film animasi Riko *the Series*.
- 2) Sebagai acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak.
- 3) Sebagai acuan bagi masyarakat khususnya penonton film agar bisa memilih tontonan yang lebih baik bagi anak-anak.

b. Secara Praktis

Dengan hadirnya penelitian ini dapat menambah ragam keilmuan yang baru, terkhusus dalam pengembangan nilai-nilai pendidikan akhlak

dengan menguak nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film animasi Riko *the Series*.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan rangkuman dari hasil penelitian yang dilakukan oleh seseorang sebelumnya dengan topik yang sama namun pembahasannya berbeda dengan yang akan penulis teliti.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Siti Wasilatur Rosidah dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Pada Program Animasi Serial Riko *The Series* Dan Relevansinya Terhadap Penguatan Karakter Peserta Didik”. penelitian yang dilakukan Siti Wasilatur Rosidah ini sama-sama mengkaji nilai-nilai pendidikan akhlak. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan yang penulis teliti adalah dari segi pendalaman penelitian, dimana dalam penelitian ini hingga ke relevansi terhadap penguatan karakter peserta didik.⁴

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Hanifah Aulia Mahfiroh dengan judul “Nilai Moral dalam Serial Animasi Riko *The Series* Episode 8 Lebih Baik Memaafkan Dan Relevansinya Terhadap Karakter Peduli Sosial Anak Sekolah Dasar”. Penelitian yang dilakukan oleh Hanifah Aulia Mahfiroh ini berbeda dengan apa yang akan penulis teliti yakni penelitian ini membahas tentang nilai moral sedangkan penulis meneliti tentang nilai-nilai pendidikan akhlak.⁵

⁴ Siti Wasilatur Rosidah, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Pada Program Animasi Serial Riko The Series Dan Relevansinya Terhadap Penguatan Karakter Peserta Didik* (Purwokerto: UIN Saifuddin Zuhri, 2022). <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>

⁵ Hanifah Ualia Mahfiroh, *Nilai Moral Dalam Serial Animasi Riko The Series Episode 8 Lebih Baik Memaafkan Dan Relevansinya Terhadap Karakter Peduli Sosial Anak Sekolah Dasar* (Ponorogo:IAINPonorogo,2021). <http://etheses.iainponorogo.ac.id>

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Afifah dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Riko The Series di Youtube”. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Afifah ini berbeda dengan yang akan diteliti penulis yakni tentang nilai-nilai pendidikan Islam sedangkan penulis meneliti tentang nilai-nilai pendidikan Akhlak.⁶

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Lutfia Khairunnisa dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Riko *The Series Season 3*”. Dalam penelitian hampir sama dengan yang akan diteliti penulis yang membedakan adalah episode dalam film animasi Riko. Penulis meneliti beberapa episode yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak sedangkan Lutfia meneliti semua episode yang ada di *season 3*.⁷

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Leica Rachmah dengan judul “Nilai-Nilai Akhlak Dalam Youtube Serial Animasi Keluarga Riko *The Series*”. Dalam penelitian ini hampir sama dengan yang akan diteliti oleh penulis yakni tentang nilai-nilai akhlak yang membedakan pada episode yang diteliti yaitu episode bertema keluarga.⁸

⁶ Siti Nur Afifah, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Riko The Series Di Youtube* (Kediri: IAIN Kediri, 2021). <http://etheses.iainkediri.ac.id>

⁷ Lutfia Khairunnisa, *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Riko The Series Season 3* (Tasikmalaya: Universitas Pendidikan Indonesia, 2022). <http://repository.upi.edu>

⁸ Leica Rachmah, *Nilai-Nilai Akhlak Dalam Youtube Serial Animasi Keluarga Riko The Series* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021). <https://repository.uinjkt.ac.id>

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a) Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini ialah penelitian kepustakaan, dimana penelitian ini bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan data-data dan juga berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian di perpustakaan baik itu dari buku, artikel ilmiah, jurnal, dokumen-dokumen, penelitian terdahulu dan lain sebagainya.⁹ Dalam penelitian kepustakaan ini seorang peneliti diharuskan banyak membaca buku-buku terkait topik penelitiannya yang tersedia di perpustakaan, karena dalam penelitian ini dalam memperoleh data setengahnya di dapat dari membaca.¹⁰

Berdasarkan penjabaran di atas dapat diketahui bahwasannya penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapat data atau informasi dengan membaca di perpustakaan baik itu buku, artikel, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Dengan ini maka nantinya peneliti akan membaca, mencatat, dan menganalisis data yang diperoleh peneliti dari perpustakaan guna mengungkap nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film animasi Riko the Series.

b) Sifat Penelitian

Dari judul yang telah dipaparkan dalam latar belakang dapat di tarik kesimpulan bahwasannya penelitian ini dapat digolongkan kedalam penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian

⁹ Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), 50.

¹⁰ Nursapia Harahap, "Penelitian Kepustakaan," *Iqra'* 8, no. 1 (Mei 2014): 69. <https://media.neliti.com/media/publications/196955-ID-penelitian-kepustakaan.pdf>

yang hasilnya berbentuk deskripsi naratif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Salim dan Syahrur, penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang mana data atau hasil penelitian mengenai seseorang baik itu berupa tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan juga bisa dari tingkah laku yang diamati oleh peneliti yang berbentuk deskriptif.¹¹ Penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang menghasilkan data atau penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik.¹²

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwasannya penelitian kualitatif adalah salah satu penelitian yang mana data diperoleh melalui pengamatan terhadap suatu fenomena atau bisa diperoleh dari pemaparan seseorang yang kemudian hasilnya dijabarkan dengan kata-kata atau didekripsikan dalam sebuah kalimat yang menciptakan konsep pemahaman yang baru dari peneliti. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena dalam mengungkapkan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film ini nantinya data yang berbentuk kata-kata dan tulisan.

2. Sumber Data

Sumber data yaitu tempat keluarnya sesuatu, sesuatu yang dimaksud disini adalah data. Jadi sumber data yaitu asal dari data itu diperoleh. Sumber data dapat dikategorikan menjadi dua berdasarkan jenisnya yaitu data primer

¹¹ Salim and Syahrur, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 45–46.

¹² Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: LP2M UPN Veteran, 2020), 19.

dan data sekunder. Dalam penelitian kualitatif, sumber data bisa diperoleh melalui wawancara, observasi atau dokumentasi disini narasumber memiliki peran yang sangat penting. Sedangkan pada penelitian kuantitatif, sumber data bisa diperoleh melalui angket yang dibagikan kepada responden.¹³

- a. Data primer adalah data-data yang diperoleh secara langsung. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari video animasi Riko the Series episode terbaru yaitu Kado Istimewa, Masih Boleh Puasa Gak?, Semua Ikut Lebaran, Gizi Seimbang, Belajar Dari Ikan Asin, Makan Pakai Tangan Kanan, Sholat Awal Waktu, Tidur Siang Yuk.
- b. Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari jurnal-jurnal yang membahas tentang nilai-nilai pendidikan akhlak serta video-video review film animasi Riko the series. Pertama, jurnal yang berjudul Aspek Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Riko The Series. Kedua, jurnal Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Film Animasi Riko The Series produksi garis sepuluh. Ketiga,. Keenam, Relevansi Film Animasi Riko the Series Season 3 terhadap Pembentukan Akhlak Dengan Metode Pembiasaan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dilakukan oleh peneliti dengan cara menyusun instrumen yang tepat dan sesuai untuk memperoleh data yang tepat sehingga dapat meminimalisir

¹³ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 63–64.

unsur subjektifitas dari peneliti.¹⁴ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik pengumpulan data jenis ini, seorang peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen baik yang berupa karya-karya monumental, tulisan, ataupun gambar untuk mencari data-data yang dibutuhkan.¹⁵

Dapat disimpulkan bahwa peneliti ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Karena penelitian ini sesuai jika menggunakan teknik ini. Nantinya penulis akan mempelajari dan mengkaji sumber-sumber dokumentasi yang ada kemudian memilih data-data yang sesuai dengan topik penelitian.

4. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Data dalam sebuah penelitian haruslah memiliki keabsahan. Keabsahan data ini dimaksudkan agar data yang disajikan oleh peneliti dapat dipertanggungjawabkan. Adapun teknik penjamin keabsahan data yang digunakan oleh penelitian adalah teknik penjamin keabsahan data dengan kecukupan sumber referensi. Teknik penjamin keabsahan data ini merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh peneliti. Dengan menggunakan teknik ini berarti peneliti haruslah memiliki referensi yang banyak guna mendukung data-data yang ada. Semakin banyak referensi yang dimiliki maka akan semakin absah data dari peneliti. “penelitian kualitatif perlu banyak

¹⁴ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 75.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 226–240.

sumber atau referensi dalam mendukung deskripsi atau gambaran hasil yang ditemukan”¹⁶.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menggunakan teknik kecukupan sumber referensi. Dalam hal ini, dengan adanya kecukupan sumber referensi digunakan untuk menjelaskan atau menjabarkan data-data dalam penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat dipahami sebagai salah satu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk menguraikan suatu topik penelitian agar lebih jelas dan mudah dipahami. Analisis data sangatlah dibutuhkan guna membantu peneliti untuk menjelaskan informasi yang diperoleh. Terdapat beberapa teknik analisis data yang dapat digunakan salah satunya analisis data menurut Milles dan Huberman adalah teknik analisis isi (*content analysis*).¹⁷ Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat dipahami sebagai salah satu teknik analisis data yang dilakukan dengan cara membuat rangkuman atau memilih tema dan membuat kategori sehingga membentuk sebuah makna. Reduksi data dilakukan untuk mempertajam, memfokuskan, memilih kemudian membuang data-data yang tidak diperlukan dan disusun hingga menjadi sebuah kesimpulan.

¹⁶ Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 137.

¹⁷ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2017), 58.

b. *Display Data*

Display data merupakan langkah kedua setelah reduksi data. Dalam tahap ini data disajikan secara sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam memahami konsep, kategori, hubungan serta perbedaan dari masing-masing kategori. Karena pada dasarnya data yang disajikan dalam penelitian kualitatif yakni bagan, hubungan antar kategori, pola dan lain sebagainya.

c. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam menganalisis data. Dimana data yang sudah diolah kemudian dilakukan verifikasi atau mengambil keputusan. Pengambilan keputusan dalam penelitian kualitatif dapat bersifat fleksibel apabila data didukung oleh bukti-bukti yang kuat serta valid, namun apabila data kurang valid atau lemah maka keputusan yang diambil bersifat sementara sehingga bisa berubah. Dalam kesimpulan atau dalam pengambilan putusan hasil harus bisa menjawab semua rumusan masalah yang telah disajikan sebelumnya serta mampu memberikan penemuan baru dibidang ilmu pengetahuan.¹⁸

Berdasarkan penjabaran di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi atau *content analysis* dengan menepuh tiga tahap atau tiga langkah dalam menganalisa data yang didapat oleh peneliti.

¹⁸ Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, 123–124.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Nilai Pendidikan Akhlak

1. Pengertian Nilai Pendidikan Akhlak

Pengertian nilai jika dilihat dari segi harfiahnya, “berasal dari bahasa Inggris yaitu *value*, yang dalam bahasa Latin disebut *velere* atau dalam bahasa Prancis Kuno adalah *valio* yang artinya harga. Nilai juga dapat dipahami sebagai pandangan mengenai segala sesuatu apakah itu baik atau buruk”.¹ Pemaknaan kata nilai di atas selaras dengan pemaknaan nilai yang dijelaskan di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu harga (dalam arti taksiran harga).² Sedangkan dilihat dari segi istilah, nilai memiliki penjelasan yang berbeda namun memiliki arti atau inti yang sama. Menurut Halimatussa’diyah menjelaskan bahwa nilai memiliki makna sebagai sebuah acuan yang digunakan oleh seseorang dalam memilih dan mempertimbangkan sebuah keputusan dalam suatu lingkungan sosial.³

Nilai juga dapat diartikan sebagai sebagai pedoman seseorang dalam menentukan atau mengambil sebuah pilihan. Pedoman ini biasanya berupa etika, perundang-undangan, adat kebiasaan, aturan agama, norma, dan segala sesuatu yang dinilai atau dianggap berharga atau bernilai dalam lingkungan masyarakat.⁴ Pada dasarnya nilai ini bersifat abstrak yang berdiri dibelakang

¹ Hasnah Nasution, *Nilai Perspektif Filsafat* (Medan: Perdana Publishing, 2016), 11–12.

² Ernawati Waridah, *Kamus Bahasa Indonesia* (Bmedia, 2017), 190.

³ Halimatussa’diyah, *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), 10.

⁴ Qiyadah Robbaniyah, *Nilai-Nilai Pendidikan Anak* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), 2.

fakta yang selanjutnya membentuk sebuah tindakan, dimana nantinya tindakan yang muncul akan melekat pada diri sebagai akhir dari proses psikologis dan berkembang secara meluas.⁵

Nilai dan pendidikan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, hal ini dikarenakan nilai bukan hanya sebagai inti dari proses serta tujuan dari pendidikan, akan tetapi dari setiap kata *value* dimaknai sebagai tindakan-tindakan pendidikan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan, pendidikan berasal dari kata dasar didik. Dilihat dari segi bahasa, kata pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu *paedagogie* (memberikan bimbingan kepada anak). Selanjutnya kata *paedagogie* ini diterjemahkan kedalam bahasa Inggris yakni *education* (membimbing). Kemudian dalam bahasa Arab kata *paedagogie* ini sering dikenal dengan sebutan *tarbiyah*.⁶

Menurut Rudi Ahmad Suryadi, pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh seseorang yang sudah dewasa kepada orang lain yang belum dewasa yang mana usaha ini dilakukan secara sadar. Dalam pendidikan didalamnya terdapat beberapa kegiatan diantaranya mentransfer ilmu pengetahuan, budaya dan beberapa hal yang sedang berkembang pada masa tersebut yang kemudian di sebarluaskan hingga ke masa atau generasi selanjutnya.⁷ Selanjutnya, menurut Umdirah, jika pendidikan menjadi kebutuhan pokok bagi seseorang, karena menurut beliau jika seseorang yang

⁵ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004), 78.

⁶ Haudi, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Sumatra Barat: CV. Insan Cendekia Mandiri, 2020),

1.

⁷ Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), 1.

menjalani kehidupan memerlukan pendidikan, dengan kata lain pendidikan adalah kehidupan yang muncul secara bersamaan dengan manusia di dunia ini.⁸

Dengan adanya pendidikan diharapkan mampu melahirkan peserta didik yang bukan hanya menguasai ilmu pengetahuan saja, melainkan juga memiliki akhlak yang baik, baik itu kepada dirinya sendiri, orangtua, guru, dan orang lain yang ada disekitarnya. Akhlak sendiri dapat dipahami sebagai perilaku atau sifat seseorang dalam menyikapi sesuatu. Jika dilihat dari segi bahasa, kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang merupakan bentuk jamak dari *khuluk*. Kata *khuluk* ini dijelaskan secara luas oleh salah satu ulama didalam kitab Lisanul Arab yaitu Ibnu Manzul, dimana didalam kitab tersebut menjelaskan akhlak sebagai berikut:

Dalam al-Qur'an disebutkan (dan sesungguhnya dalam dirimu terdapat akhlak yang agung (al-Qolam: 4)) dan bentuk pluralnya adalah kata akhlak, kata *al khalqu* dan *al khuluq*: berarti perangai, dan didalam hadits di sebutkan: tidak ada satupun yang lebih berat dalam timbangan (pada hari kiamat) dari akhlak yang baik. Kata *al khuluq* daik dengan menddhammakan huruf lamnya atau mensukunkannya berarti agama, tabiat, budi pekerti, dan perangai, yang hakikatnya adalah gambaran suasana batin manusia.⁹

Ketika kita akan mendefinisikan atau mengartikan kata akhlak ini dapat dilakukan dengan melihat sisi dari manusia baik itu sisi baik dan sisi buruk yang ada pada setiap diri seseorang.¹⁰ Akhlak menurut al-Ghazali sebagaimana dikutip oleh Ainul Yaqin yaitu sifat yang ada pada diri atau jiwa seseorang yang muncul tanpa ada pertimbangan atau spontan kemudian melahirkan

⁸ *Ibid.*

⁹ Saifudin Amin, *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadits Arba'in An Nawawiyah* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), 17.

¹⁰ *Ibid.*, 19.

perbuatan-perbuatan.¹¹ Dengan demikian, akhlak atau sifat yang ada pada diri seseorang timbul dengan sendirinya tanpa ada paksaan dari orang lain. Akhlak atau sifat ini juga dapat terbentuk karena kebiasaan-kebiasaan yang ada di lingkungan keluarga atau lingkungan masyarakat.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya nilai pendidikan akhlak adalah suatu aktifitas atau kegiatan yang dapat digunakan sebagai acuan untuk membimbing serta menuntun manusia dalam membentuk akhlak atau perilaku yang baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku dan sesuai dengan ajaran agama Islam. Nilai pendidikan akhlak pada dasarnya menunjukkan peraturan-peraturan mengenai tingkah laku dan juga adat istiadat dari individu suatu kelompok yang meliputi perilaku untuk menjunjung tinggi nilai budi pekerti dan susila.

2. Jenis-Jenis Akhlak

Dilihat dari segi sifatnya, akhlak dapat dikategorikan menjadi dua yaitu akhlak *mahmudah* atau biasa kita kenal dengan akhlak terpuji dan akhlak *madzmumah* atau biasa dikenal dengan akhlak tercela. Akhlak terpuji atau biasa dikenal dengan akhlak *mahmudah*, dimana orang yang memiliki akhlak tersebut akan memiliki sikap atau perilaku yang baik. Al-Ghazali berpendapat terbentuknya akhlak terpuji atau akhlak *mahmudah* apabila seseorang dapat memenuhi empat syarat yaitu kekuatan ilmu, kekuatan amarah, keinginan, dan keadilan.¹²

¹¹ Ainul Yaqin, *Pendidikan Akhlak/Moral Berbasis Teori Kognitif* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020), 21.

¹² Khaidir and et.al, *Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 2.

Akhlak terpuji atau akhlak *mahmudah* terdiri dari:

- a. Rida kepada Allah SWT.
- b. Cinta dan beriman kepada Allah.
- c. Beriman kepada Malaikat, Kitab, rasul, hari kiamat, dan takdir.
- d. Taat beribadah.
- e. Selalu menepati janji.
- f. Melaksanakan amanah.
- g. Berlaku sopan dalam ucapan dan perbuatan.
- h. Qanaah.
- i. Tawakal.
- j. Sabar.
- k. Syukur.
- l. Tawadhu' (merendahkan diri) dan segala perbuatan yang baik menurut pandangan al-Qur'an dan al-Hadits.¹³

Akhlak tercela atau biasa dikenal dengan akhlak *madzmumah*, dimana orang yang memiliki akhlak tersebut akan memiliki sikap atau perilaku yang tidak baik. Akhlak tercela ini merupakan penyakit hati, jiwa, batin.¹⁴ Adapun yang termasuk akhlak *madzmumah* diantaranya, kufur, bersekutu, murtad, sombong, kikir, adu domba, dengki, putus asa, khianat, dll.¹⁵

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dipahami bahwasannya akhlak dapat dibagi menjadi dua yakni akhlak terpuji dan akhlak tercela. Akhlak terpuji contohnya taat kepada Allah, jujur, sopan, pantang menyerah, sabar, selalu merasa bersyukur, dan lain sebagainya. Sedangkan akhlak tercela contohnya sombong, kikir, putus asa, dan lain sebagainya.

3. Ruang Lingkup Akhlak

Nilai pendidikan akhlak dapat dipahami sebagai suatu sifat berharga yang terbentuk dari sebuah proses yang kemudian menjadikan diri seseorang

¹³ Rosihon Anwar and Saehudin, *Akidah Akhlak* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2019), 270–271.

¹⁴ Khaidir et al., *Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini*, 3.

¹⁵ Rosihon Anwar dan Saehudin, *Akidah Akhlak*, 271.

berperilaku santun dalam berkehidupan yang membentuk karakter dalam diri orang tersebut. Dalam penerapannya, nilai pendidikan akhlak ini harus dihayati dan dipahami oleh seseorang, sehingga nantinya akan mengarahkan dirinya pada kebaikan dan berpikir dahulu sebelum bertindak. Nilai-nilai pendidikan akhlak haruslah mencakup sifat-sifat yang baik dalam berperilaku kepada Allah SWT, sesama manusia, dan alam sekitar.

a. Akhlak Kepada Allah SWT

Akhlak kepada Allah SWT adalah segala perbuatan yang dilakukan seseorang kepada Allah yang Maha Esa dan tidak ada yang bisa menyamai-Nya. Alasan seseorang harus memiliki akhlak kepada Allah SWT adalah karena Allah yang menciptakan manusia dan alam semesta, Allah telah menciptakan manusia dengan begitu sempurna, Allah menciptakan dunia dan beserta isinya tanpa ada yang terlewat, dan yang terakhir Allah telah memuliakan manusia diantara semua makhluk ciptaan Allah dengan menjadikan manusia sebagai khalifah dan memberikan manusia akal. Terdapat banyak cara yang dapat dilakukan seseorang untuk mengaplikasikan akhlak kepada Allah SWT diantaranya yaitu memperkuat iman pada diri dengan cara beribadah kepada Allah, berdo'a, berzikir, bersyukur, taat dan tunduk kepada Allah.

b. Akhlak Kepada Manusia

Akhlak kepada manusia merupakan sebuah keharusan bagi setiap makhluk Allah. Dalam Akhlak kepada manusia ini terbagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut.

1) Akhlak Kepada Diri Sendiri

Akhlak kepada diri sendiri dapat kita artikan dengan sebuah pemenuhan terhadap kewajiban-kewajiban pada dirinya sendiri. Akhlak kepada diri sendiri merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh seseorang. Ketika seseorang sudah bisa menerapkan akhlak kepada diri sendiri dengan baik maka orang tersebut akan mampu menerapkan akhlak yang lain. Adapun bentuk-bentuk akhlak kepada diri sendiri yaitu, jujur dan dapat dipercaya, bersikap sopan santun, sabar, kerja keras dan siplin, berjiwa ikhlas, hidup sederhana.

2) Akhlak Kepada Keluarga

Akhlak kepada keluarga merupakan sebuah keharusan, hal ini dikarenakan terbentuknya masyarakat yang baik dimulai dari sebuah keluarga. Jika hubungan keluarga baik maka akan menciptakan lingkungan masyarakat yang baik, begitupun sebaliknya jika hubungan keluarga kurang baik atau malah tidak baik maka akan menciptakan lingkungan masyarakat yang kurang baik pula. Hubungan keluarga dapat terjalin dengan baik jika masing-masing anggota keluarga mampu memunaikan hak dan kewajibannya dengan sebaik-baiknya. Adapun bentuk-bentuk akhlak kepada keluarga yaitu berbuat baik kepada orang tua dan kerabat dekat, menghormati hak hidup anak, membiasakan bermusyawarah, bergaul dengan baik, menyantuni saudara yang kurang mampu.

3) Akhlak Kepada Orang Lain atau Masyarakat

Masyarakat yang dimaksud disini adalah kumpulan dari beberapa keluarga yang berkumpul dalam satu tempat atau wilayah. Dalam berkehidupan didunia ini tidak lepas dari bantuan orang lain, sehingga kita diwajibkan memiliki akhlak yang baik kepada orang lain atau dalam bermasyarakat. Terdapat banyak contoh akhlak kepada orang lain atau dalam bermasyarakat diantaranya adalah saling tolong menolong dalam hal kebaikan, membantu yang lemah dan tidak bersikap angkuh ataupun sombong.

c. Akhlak Kepada Lingkungan

Akhlak kepada lingkungan adalah sikap seseorang dalam memperlakukan lingkungan baik itu tumbuhan, hewan, sungai, laut, udara, dan lain-lain. Alam semesta ini merupakan ciptaan Allah yang perlu kita jaga. Kita sebagai manusia memiliki keterkaitan atau hubungan yang erat dengan alam, dimana kita membutuhkan alam untuk memenuhi kebutuhan kita dan alam membutuhkan manusia untuk memelihara dan menjaganya kelestariannya. Maka dari itu kita perlu menjaga lingkungan dan bersikap baik kepada alam.

Dewasa ini banyak terjadi kerusakan alam atau lingkungan yang mengakibatkan berbagai masalah-masalah baru. Hal ini terjadi karena perilaku manusia. Harusnya, manusia bisa memanfaatkan potensi alam secara optimal dengan tetap memikirkan kelestariannya. Akhlak kepada lingkungan berfungsi untuk mengubah pandangan manusia atas alam,

jadi alam bukan hanya sebagai pemenuh kebutuhan manusia akan tetapi alam atau lingkungan dipandang sebagai tempat untuk memenuhi tugas dan tanggungjawab kita sebagai hamba Allah SWT.¹⁶

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya ruang lingkup akhlak akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia yang terbagi menjadi tiga yakni akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada keluarga, dan akhlak kepada orang llain atau masyarakat, dan yang terakhir akhlak kepada lingkungan.

4. Tujuan Pendidikan Akhlak

Menanamkan akhlak pada hakikatnya adalah hal yang sangat penting di tanamkan pada setiap diri seseorang sejak dini. Penanaman nilai-nilai akhlak dapat dimulai dari orangtua, keluarga, dan lingkungan yang baik. Lingkungan disini sangat diperlukan dalam menanamkan akhlak pada diri anak, hal ini karena lingkungan yang buruk akan merusak nilai-nilai akhlak baik yang telah ditanamkan oleh orangtua. Dalam Islam, akhlak mendapat perhatian yang cukup besar. Mengingat diutusnya Nabi Muhammad sebagai nabi dan rasul Allah SWT adalah untuk menyempurnakan akhlak manusia. Hal ini telah dijelaskan didalam firman Allah SWT yaitu:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya : “Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam”.¹⁷

Selanjutnya dijelaskan dalam salah satu hadits yaitu:

¹⁶ Sahriansyah, *Ibadah Dan Akhlak* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2014), 203–205.

¹⁷ Q.S al-Anbiya (21):107

عن عبد الله حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَجَلَانَ عَنْ الْقَعْقَاعِ بْنِ حَكِيمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِمَّا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: Dari Abdullah menceritakan Abi Said bin Mansur berkata: menceritakan Abdul Aziz bin Muhammad dari Muhammad bin 'Ijlan dari Qo'qo' bin Hakim dari Abi Shalih dari Abi Hurairah berkata Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya Aku hanya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.¹⁸

Dari ayat al-Qur'an dan hadist tersebut dapat kita pahami bahwasannya keduanya memiliki keterkaitan dimana keduanya menjelaskan jika Rasulullah di utus oleh Allah untuk menyempurnakan akhlak manusia. Maka dalam hal ini akhlak merupakan hal yang sangatlah penting, dimana datangnya rahmat karena adanya akhlak pada diri seseorang.¹⁹ Tujuan dari pendidikan akhlak bagi manusia adalah membentuk dan melahirkan mental atau pribadi baik pada diri seseorang sebagaimana ajaran agama Islam dan norma-norma yang berlaku di lingkungan masyarakat.²⁰ Dalam Islam tujuan dari adanya pendidikan akhlak yaitu membentuk pribadi manusia yang senantiasa berada pada garis kebenaran yaitu selalu berada di jalan Allah dan memiliki sikap mulia. Secara umum terdapat beberapa tujuan dari pendidikan akhlak. Adapun tujuan dari pendidikan akhlak tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan manusia beriman yang beramal salih.
- b. Mempersiapkan mukmin salih yang menjalani kehidupan dunia dengan mentaati hukum halal-haram Allah SWT.

¹⁸ Ahmad ibnu Hambal, *Musnad Ahmad Ibn Hambal* (Muassasah Ar-Risalah, 1999), 512.

¹⁹ Husaini, *Pembelajaran Materi Pendidikan Akhlak* (Medan: CV. Puskra Mitra Jaya, 2021), 11–12.

²⁰ Syabuddin Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini* (Aceh: Percetakan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019), 91.

- c. Mempersiapkan mukmin salih yang baik interaksi sosialnya.
- d. Mempersiapkan mukmin salih yang bersedia melakukan dakwah illahi ber *amar ma'ruf nahi munkar* dan berjihad di jalan Allah SWT.
- e. Mempersiapkan mukmin salih yang bangga *berukhuwah islamiyah*.
- f. Mempersiapkan mukmin salih yang merasa bahwa dirinya bagian dari umat Islam.
- g. Mempersiapkan mukmin salih yang bangga berintima' kepada agama penutup (Islam).²¹

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwasannya tujuan dari pendidikan akhlak adalah untuk membentuk dan melahirkan manusia yang memiliki kepribadian yang baik pada dirinya sesuai dengan norma-norma yang ada pada ajaran agama Islam, sehingga ia mampu menjalankan segala perintah dari Allah SWT dan menjauhi segala larangan dari Allah SWT.

5. Dasar-Dasar Pendidikan Akhlak

Terbentuknya akhlak seseorang sesuai dengan dasarnya, jika dasar yang digunakan benar maka akan melahirkan akhlak yang baik. Sebaliknya, jika dasar yang digunakan salah maka akan melahirkan akhlak yang salah. Bagi umat Muslim, dasar yang digunakan dalam pembentukan akhlak yaitu al-Qur'an dan al-Hadits. Al-Qur'an memiliki kedudukan tertinggi dalam hukum Islam. Sedangkan al-Hadits menempati kedudukan kedua setelah al-Qur'an.²²

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an memiliki banyak fungsinya bagi semua manusia bukan hanya untuk umat Islam diantaranya sebagai petunjuk manusia, sebagai penyempurna kitab-kitab yang Allah turunkan sebelum al-Qur'an, dan

²¹ Afriantoni, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Bediuzzaman Said Nursi* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 17–18.

²² Muhammad Amri, La Ode Ismail Ahmad, and Muhammad Rusmin, *Aqidah Akhlak* (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2018), 110.

sebagai sumber hukum Islam.²³ Al-Qur'an sebagai dasar hukum Islam telah dijelaskan dalam firman Allah SWT yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ۝

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan ulil amri (pemegang kekuasaan) diantara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (al-Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.²⁴

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwasannya kita diperintahkan untuk taat kepada Allah, Rasulullah, dan juga pemimpin (pemerintah). Ketika muncul permasalahan baru pada masa itu dan ketika menyelesaikan masalah tersebut timbul perbedaan dan perdebatan maka kita harus kembali kepada al-Qur'an dan Sunah. Dari sini dapat kita pahami jika al-Qur'an merupakan sumber hukum pertama dan Sunah menempati posisi ke dua setelah al-Qur'an.

b. Al-Hadits

Menurut ahli hadits, hadits diartikan sebagai segala sesuatu yang dilakukan, diriwayatkan dan di katakan oleh Rasulullah SAW. Kemudian menurut ahli ushul mereka mengartikan hadits dengan segala sesuatu yang bersumber dari Rasulullah mengenai hukum dan perintah Allah SWT

²³ Agus Salim Syukran, "Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia," *Al-I'jaz* 1, no. 1 (2019): 99–

²⁴ QS. An-Nisa' (4):59.

kepada umat manusia.²⁵ Hadits menjadi sumber hukum kedua setelah al-Qur'an dapat dibuktikan dalam QS. An-Nisa' 4:59 sebagaimana telah dijelaskan diatas.

Berdasarkan penjelasan di atas, sumber atau dasar dari pendidikan akhlak adalah al-Qur'an dan al-Hadits. Al-Qur'an menjadi dasar pertama dan utama dalam pendidikan akhlak. Sedangkan al-Hadits merupakan dasar kedua setelah al-Qur'an. Ketika seseorang menjadikan al-Qur'an dan al-Hadits sebagai dasar maka akan melahirkan akhlak yang benar. Hal ini dikarenakan apa-apa yang ada didalam al-Qur'an dan al-Hadits pastilah baik.

B. Film Animasi Riko The Series

1. Pengertian Film Animasi

Dilihat dari segi bahasa, film berasal dari kata *cinematographie*. Kata *cinematographie* ini berasal dari kata dasar *cinema* yang artinya gerak, dan *tho* atau *phytos* yang berarti cahaya. Nah dari sini film dapat kita artikan sebagai melukis sebuah gerak yang memanfaatkan cahaya. Menurut Javadalasta sebagaimana yang dikutip oleh Muhammad Ali Mursid Alfathoni dan Dani Manesah mendefinisikan film sebagai serangkaian gambar yang bergerak dan membentuk sebuah cerita yang dikenal dengan sebutan *movie* atau *video*.²⁶

Sedangkan secara istilah film dapat diartikan sebagai salah satu media berjenis pita plastik yang berlapis zat yang peka akan cahaya yang disebut dengan *celluloid*. Dalam bidang fotografi, film diartikan sebagai media yang dominan digunakan untuk menyimpan pantulan cahaya yang tertangkap

²⁵ Munzier Suparta, *Ilmu Hadis* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 1–4.

²⁶ Muhammad Ali Mursid Alfathoni dan Dani Manesah, *Pengantar Teori Film* (Sleman: Deepublish, 2020), 2.

lensa.²⁷ Kemudian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat kita artikan menjadi 2 arti yakni pertama, film adalah selaput tipis yang terbuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif yang artinya akan dibuat poster dan atau untuk tempat gambar positif yang akan digunakan dalam bioskop. Kedua, film adalah lakon atau cerita gambar hidup.²⁸

Berdasarkan segi bahasanya, kata animasi diambil dari bahasa Yunani kuno yakni animo (hasrat, keinginan, nikmat). Menurut masyarakat pada masa Yunani kuno animisme merupakan kepercayaan masyarakat akan benda mati yang mana benda tersebut memiliki roh atau nyawa. Pada saat ini animasi dapat dipahami sebagai sebuah disiplin ilmu yang mana memadukan dan memanfaatkan antara dua unsur yakni unsur seni dan juga teknologi. Prinsip dalam dunia animasi ini bukan hanya menggerakkan sebuah objek akan tetapi bagaimana menghidupkan sebuah objek agar terlihat seperti nyata.²⁹

Dijelaskan juga bahwasannya animasi merupakan sebuah acara televisi yang terbentuk dari suatu rangkaian gambar yang digerakkan dengan mekanik elektronik sehingga dilayar tampak bergerak. Sedangkan menurut Kamus Istilah Periklanan Indonesia, animasi merupakan salah satu cara atau metode yang dapat digunakan seseorang untuk menggerakkan sebuah gambar yang kemudian dapat menjadi sebuah film.³⁰ Menurut Whitaker dan Halas sebagaimana dikutip oleh Elly Herliyani, mengatakan bahwa animasi itu diatur

²⁷ Ilham Zoebazary, *Kamus Istilah Televisi & Film* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), 104.

²⁸ Kemendikbud.go.id, "Arti Kata Film - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," accessed January 17, 2023, <https://kbbi.web.id/film>.

²⁹ Partono Saenyoto, *Animasi 2D* (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2017), 1.

³⁰ Elly Herliyani, *Animasi Dua Dimensi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 6.

oleh waktu. Sehingga dalam sebuah film memiliki standar peraturan mengenai waktu film berdasarkan kecepatan proyeksi film yakni 24 frame. Jadi 24 frame ini untuk jangka waktu satu detik, dan 12 frame untuk setengah detik.³¹

Dari beberapa pemaparan di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasannya film animasi merupakan salah satu jenis film yang berupa serial gambar yang difilmkan satu persatu, dimana dalam penyusunannya harus memperhatikan kesinambungan gerak sehingga membentuk satu gerakan dalam film kemudian disusun sesuai dengan urutannya hingga membentuk sebuah film animasi yang utuh.

2. Jenis-Jenis Film Animasi

Film animasi yang berkembang saat ini memiliki beberapa jenis. Adapun jenis-jenis dari film animasi adalah sebagai berikut.

a. Film animasi 2 dimensi

Film animasi 2 dimensi adalah salah satu jenis film animasi yang biasa dikenal dengan film kartun. Film animasi 2 dimensi dalam pembuatannya menggunakan teknik animasi *hand draw* atau animasi sel, penggambaran langsung pada film atau secara digital.

b. Film animasi 3 dimensi

Film animasi 3 dimensi adalah jenis film animasi pengembangan dari film animasi 2 dimensi. Pada film animasi 3 dimensi objek film terlihat lebih nyata atau lebih detail.

³¹ *Ibid.*, 8.

c. Film animasi *stop motion*

Film animasi *stop motion* adalah jenis film animasi yang terdiri dari potongan-potongan gambar yang disusun sehingga bergerak.³²

Berdasarkan penjabaran di atas dapat kita simpulkan bahwasannya jenis-jenis film animasi dapat dikategorikan menjadi tiga yakni film animasi 2 dimensi, film animasi 3 dimensi, dan film animasi *stop motion*.

3. Film Animasi Riko *The Series*

a. Profil Film Animasi Riko *The Series*

Film animasi Riko *The Series* adalah serial animasi yang ditujukan untuk anak-anak yang penuh dengan edukasi serta nilai-nilai ajaran agama Islam. Film animasi ini diproduksi oleh Garis Sepuluh dan dirilis pada tanggal 9 Februari 2020. Garis Sepuluh merupakan perusahaan yang didirikan oleh Arie Untung, Teuku Wisnu dan Yuda Wirafianto. Animasi Riko *the series* ini diperankan oleh Riko sebagai pemeran utama. Dalam serial ini, Riko adalah sosok anak berusia delapan tahun yang sangat ceria, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, menyenangkan, humoris, serta energik. Sehingga Riko gemar melakukan eksperimen. Hadirnya animasi ini bukan hanya menambah daftar karya asli anak bangsa akan tetapi lebih dari itu. Seperti yang di katakan oleh para pendiri bahwasannya tujuan dari diproduksinya film animasi Riko *the series* ini adalah untuk mentransfer ilmu kepada anak-anak bangsa menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Selain film, animasi Riko ini juga membuat akun sosial media yang isinya

³² Ricky W. Putra and Ahmad Thabathaba'is, *Pengantar Dasar Perencanaan Dan Pembuatan Film Animasi* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2022), 8–9.

program murajaah bareng Riko yang diharapkan mampu menumbuhkan semangat anak-anak untuk mengulang hafalan al-Qur'an mereka.³³

b. Pemeran dan Tokoh Riko *the Series*

Gambaran para pemain Riko *the series* adalah sebagai berikut:

1) Riko

Riko merupakan pemeran utama dalam film animasi ini. Dia adalah seorang anak kecil yang sangat menggemaskan dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, energik, humoris, dan menyenangkan. Dia selalu bertanya mengenai apa saja yang tidak ia mengerti.

2) Qiio

Qiio adalah robot canggih yang merupakan sahabat Riko. Qiio selalu menjawab dan menjelaskan apapun yang ditanyakan oleh Riko.

3) Kak Wulan

Kak Wulan adalah kakak perempuan dari Riko. Kak Wulan dalam serial ini sering sekali dijahili oleh Riko. Walau begitu kak Wulan tetap menyayangi Riko.

4) Bunda

Bunda merupakan ibu dari Riko dan kak Wulan. Dalam film ini Bunda digambarkan sebagai sosok yang sangat sabar saat menghadapi sikap Riko yang selalu ingin tahu, lemah lembut dan juga sangat menyayangi anak-anaknya.

³³ Roby Syahyadi, "Fakta Riko The Series, Tayangan Milik Garis Sepuluh," dalam <https://garissepuluh.com> diunduh pada 20 Desember 2022.

5) Ayah

Ayah dalam film ini digambarkan sebagai sosok yang sangat perhatian.

Ayah selalu menasehati Riko ketika ia melakukan kesalahan.

c. Episode Pada Film Animasi Riko The Series

Film animasi Riko the series merupakan film animasi yang memiliki sebuah konsep *edutainment*, merupakan perpaduan dari kata *education* dan *entertainment* sehingga film animasi ini bukan hanya sekedar media hiburan namun film ini juga sebagai media pendidikan. Film animasi Riko the series ini setiap episodenya memiliki durasi 3-15 menit, dimana setiap episodenya mengandung ajaran agama Islam dan juga ilmu pengetahuan yang diikuti dengan dalil-dalil sejarah yang sesuai hingga saat ini.³⁴ Film animasi ini memiliki beberapa episode yang dibagi menjadi tiga *season*. Adapun penjabaran episode-episode setiap *season* adalah sebagai berikut.

1) *Season 1*

- a) Berani Sama Besi.
- b) Siapa Yang Menciptakan.
- c) Aku Ingin Terbang.
- d) Mobilku Melaju Cepat.
- e) Kekuatan Susu.
- f) Main-Main Sama Air.
- g) Lawan Virus dengan Madu.

³⁴ Kompasiana.com, "Film Animasi 'Riko The Series' Jadi Pilihan Terbaik Bagi Keluarga Indonesia Halaman 1 - Kompasiana.Com," accessed February 21, 2023, <https://www.kompasiana.com/achmadhumaidy/5f226e42d541df7e77062684/film-animasi-riko-the-series-jadi-pilihan-terbaik-bagi-keluarga-indonesia>.

- h) Lebih Baik Memaafkan.
 - i) Pelindung Bumi.
 - j) Mengetahui Peristiwa Isra Mi'raj.
 - k) Jarak Matahari Dan Bumi.
 - l) Kekuatan Berpuasa.
 - m) Ayo Sholat (Musical).
 - n) Penemu Jam Mekanik.
 - o) Seperti Bunglon.
 - p) Ayah Pahlawanku.
 - q) Jangan Marah.
 - r) Ayo Tumbuh Keatas.
 - s) Mengenal Huruf Hijaiyah.
 - t) Tanaman Bertasbih.
 - u) Yuk Hemat Listrik.
 - v) Bermain Detektif.
 - w) Penemu Angka Nol.
 - x) Kambing Putih Riko.
 - y) Pahlawan Dalam Tubuh.
 - z) Peringatan Kemerdekaan.³⁵
- 2) *Season 2*
- a) Jangan Takut Gelap.
 - b) Aku Sayang Bunda.

³⁵ Video.com, "Streaming Riko The Series - Season 1," Vidio, accessed January 14, 2023, <https://www.vidio.com/premier/6259/riko-the-series-season-1>.

- c) Keluar Angkasa.
 - d) Tolooong.
 - e) Astaghfirullah Aku Lupa.
 - f) Main Layang-Layang.
 - g) Pantang Menyerah.
 - h) Sekolah Online.
 - i) Berani Sunat.
 - j) Hujan.
 - k) Sahabatku.
 - l) Pagi Yang Indah.
 - m) Lagu Anak Islami.
 - n) Kebanyakan Maka Permen.
 - o) Adab Sebelum Ilmu.
 - p) Terbik Dari Bunda.
 - q) Sampah Plastik.
 - r) Ayo Konsentrasi.
 - s) Kok Pindah?.
 - t) Ayo Makan Sayur.
 - u) Kepingin Viral.³⁶
- 3) *Season 3*
- a) Kado Istimewa.
 - b) Masih Boleh Puasa Gak?.

³⁶ Video.com, "Streaming Riko The Series - Season 2 | Vidio," accessed January 14, 2023, <https://www.vidio.com/premier/6377/riko-the-series-season-2>.

- c) Semua Ikut Lebaran.
- d) Gizi Seimbang Itu Penting.
- e) Makan Pakai Tangan Kanan.
- f) Belajar Dari Ikan Asin.
- g) Jadi Astronot.
- h) Sholat Awal Waktu.
- i) Tidur Siang Yuk.
- j) Bau Badan.
- k) Berani Sama Dokter Gigi.
- l) Healing.
- m) Main di Pantai.
- n) Remote Super.
- o) Tamu Tak Diundang.³⁷

Berdasarkan penjabaran di atas mengenai episode-episode yang ada pada film animasi Riko *the Series*, maka dalam penelitian ini penulis meneliti episode-episode yang ada di *season 3*. Yang mana pada *season 3* terdapat 8 episode terdiri dari Kado Istimewa, Masih Boleh Puasa Gak?, Semua Ikut Lebaran, Makan Pakai Tangan Kanan, Sholat Awal Waktu, Tidur Siang Yuk.

³⁷ Video.com, "Streaming Riko The Series - Season 3 | Vidio," accessed January 14, 2023, <https://www.vidio.com/premier/6422/riko-the-series-season-3>.

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film animasi Riko *the Series* di dapati hasil penelitian sebagai berikut.

Pada film animasi Riko *the series* ini diperankan oleh beberapa tokoh yakni Riko, Qio, Ayah, Bunda, dan kak Wulan. Riko dalam film animasi ini memiliki sifat yang ceria, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, religius, kreatif, tanggung jawab, kerja keras, mandiri, peduli. Kemudian Qio memiliki sifat yang sabar, cerdas. Ayah memiliki sikap yang penyayang, sabar, bertanggung jawab, kerja keras, religius, memiliki wawasan luas. Bunda memiliki sifat yang penyabar, lemah lembut, penyayang, religius. Dan yang terakhir kak Wulan memiliki sikap yang penyayang, sabar. Sedangkan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam film animasi Riko *the series* adalah sebagai berikut.

1. Akhlak Kepada Allah Swt.

a. Beribadah kepada Allah Swt (Memperteguh Iman)

Dalam film animasi Riko *the Series* terdapat beberapa dialog yang menampilkan nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Allah SWT, salah satunya tentang beribadah. Sebagai gambaran, berikut penulis tampilkan beberapa dialog dalam film animasi Riko *the Series* tentang beribadah.

Ayah : “Riko, Riko, Riko bangun kita sholat subuh dulu nak”

Qioo : “Riko, Riko bangun Riko. Riko ayo bangun. (Berusaha membangunkan Riko

Ayah : “Riko bangun nak kita sholat subuh dulu nak”. (Suara Ayah dari balik pintu)

Riko : “Iya Ayah”.¹

Dari kutipan di atas, Ayah mengajak Riko dan membiasakannya untuk selalu mengerjakan sholat 5 waktu karena sholat merupakan salah satu bentuk ibadah yang diperintahkan Allah SWT kepada setiap umat Islam.

Pada episode selanjutnya yakni episode Masih Boleh Puasa Gak? Terdapat dialog tentang beribadah kepada Allah SWT.

Riko : “Emmmm Bunda puasa?”

Bunda : “Bunda puasa Riko, ini kan bulan ramadhan”.

Riko : “Riko masih boleh puasa ngga hari ini, dari pagi sampe sekarang Riko belum makan jadi bisa lanjut sekalian puasa aja?”

Bunda : “Masyaallah”

Ayah : “Memangnya Riko kuat puasa?”

Riko : “Insyaallah kuat Ayah”

Qiiio : “Riko, sekarangkan memang bulan ramadhan bulan puasa. Tapi buat orang yang sedang dalam kondisi sakit, Islam membuat pengecualian boleh tidak puasa karena Riko saat

¹ Riko The Series, *Kado Istimewa - Riko The Series Season 03 - Episode 1*, 2022, <https://www.youtube.com/watch?v=iyDr-LSrHqk>.

ini dalam kondisi sakit, Riko juga perlu minum obat agar cepat sembuh. Jadi boleh aja sih hari ini kalau Riko belum puasa dulu.”

Riko : “Masyaallah, ooooo gitu? Yaaaaa Riko jadi ngga bisa puasa sebulan penuh dong

Bunda : “Nggak papa sayang, Allah tau kok Riko kepingin puasa satu bulan full.”

Qiiio : “Teman-teman niatkan puasa hanya karena Allah agar dapat ganjaran pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT”.²

Dari kutipan tersebut, menunjukkan bahwasannya Riko sedih tidak bisa puasa ramadhan satu bulan full karena sedang sakit. Kemudian Qiiio menjelaskan jika dalam Islam orang yang sedang sakit diberi keringanan untuk tidak berpuasa karena sedang sakit. Mendengar penjelasan dari Qiiio Riko merasa lega namun sedikit sedih karena tidak bisa memperoleh hadiah dari Ayah dan Bunda. Kemudian Bunda menjelaskan bahwasannya Riko saat berpuasa harus diniatkan karena Allah agar mendapat pahala.

Dalam episode lainnya juga terdapat dialog yang menjelaskan mengenai beribadah kepada Allah SWT.

Qiiio : “Eh Riko, sebentar lagi mau masuk waktu sholat, baiknya Riko jangan tidur-tiduran, nanti bisa kelewat lo.”

Riko : “Tapi, Riko pengen istirahat dulu, sedikiiiiitt aja.”

² Riko The Series, *Masih Boleh Puasa Gak?* - Riko The Series Season 03 - Episode 2, 2022, <https://www.youtube.com/watch?v=xY5jRwPgX7Q>.

Qiiio : “Yah..... nanti kalau sholatnya kelewat gimana?”

Riko : “Waktu sholatnya kan masih panjang Qiiio, insyaallah keburu kok.”

Qiiio : “Aduh, Riko sholat itu harus dijaga waktunya.”

Riko : “Memangnya kenapa?”

Qiiio : “Iya, sholat itu memang harus dijaga Riko, harus dijaga agar selalu tepat waktu dan diusahakan diawal waktu, karena Allah senang dengan orang-orang yang bisa menjaga waktu sholat, apa lagi kalau sholatnya serius dan tidak sambil main-main makin disayang Allah Riko.”

Riko : “Eh, Ayah.”

Ayah : “Riko tahu ngga, kalau Riko rajin sholat awal waktu, insyaallah nanti pahalanya bisa masuk surga, tapi kalau suka ditunda-tunda atau malah tidak sholat nanti Allah marah lo bisa masuk neraka, naudzubillah.”

Ayah : “Aamiin, tuh kita sudah dipanggil untuk sholat, loh Riko”.

Riko : “Ayah Riko sudah siap”.

Ayah : “Masyaallah keren, kalo gitu kita wudhu dulu ya baru setelah itu kita jalan ke masjid”.³

Dari dialog tersebut menjelaskan bahwasannya Qiiio memperingatkan Riko agar tidak tiduran karena sudah mendekati waktu sholat. Riko menjelaskan jika waktu untuk sholat zuhur masih panjang dan

³ Riko The Series, *Sholat Awal Waktu - Riko The Series Season 03 - Episode 8*, 2022, <https://www.youtube.com/watch?v=zMO3BSRvHr8>.

tidak akan mungkin terlewat. Mendengar hal itu Qii pun menjelaskan jika seorang muslim itu harus bisa menjaga waktu sholat dengan mengerjakan sholat tepat waktu dan diusahakan diawal waktu.

Ketiga potongan dialog tersebut menunjukkan bahwa dalam film animasi Riko *the series* memiliki nilai akhlak kepada Allah yaitu beribadah, dimana ketika Riko dibangunkan Ayah untuk melaksanakan Sholat subuh berjamaah Riko dibangunkan oleh Qii kemudian Riko bangun dan langsung mengerjakan sholat subuh. Kemudian ketika Riko sakit ia ingin sekali puasa ramadhan namun ia sakit sehingga tidak bisa puasa full satu bulan dan ketika memasuki sholat dzuhur Qii memperingatkan Riko untuk segera bersiap bukan malah tiduran diatas ranjang Riko sebelumnya tidak mendengarkan Qii namun Qii terus berusaha menasehati Riko kemudian Ayah datang kekamar Riko dan ikut memberikan nasehat kepada Riko hingga akhirnya Riko dengan semangat dan sigap langsung bersiap dan mengajak Ayah untuk segera berangkat kemasjid untuk mengerjakan sholat dzuhur berjamaah. Dengan melaksanakan sholat dan berpuasa menandakan bahwa Riko sudah menerapkan akhlak kepada Allah dengan cara beribadah kepada Allah SWT.

b. Bersyukur

Selain beribadah kepada Allah, dalam film animasi Riko *the Series* ini juga mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Allah yakni bersyukur. Sebagai gambaran penulis tampilkan beberapa potongan dialog tentang bersyukur dalam film animasi ini.

Qiiio : “Qiiio tadinya mau kasih kado yang spesial sama seperti kak Wulan, Qiiio kan ngga punya uang”.

Riko : “Ngga papa Qiiio, Riko sudah bersyukur kok punya sahabat seperti Qiiio”.⁴

Pada episode lain, juga terdapat dialog tentang bersyukur yakni pada episode Masih Boleh Puasa Gak? Ketika Riko sadar.

Riko : “Remot Mobil, eh Qiiio”.

Qiiio : “Wah-wah, Riko udah sadar, alhamdulillah”.

Riko : “Iya Qiiio”.

Bunda : Alhamdulillah Riko udah sadar”.⁵

Kemudian dalam episode Semua Ikut Lebaran, ketika Riko memilih untuk memberikan kado dari Ayah untuk diberikan kepada anak tetangganya yang sebelumnya tertimpa musibah.

Riko : “Loh Ayah kenapa?”.

Ayah : “Ayah bersyukur sama Allah punya anak seperti Riko”.⁶

Dan yang terakhir dalam episode Tidur Siang Yuk, ketika Riko selesai membantu Bunda bersih-bersih rumah bersama dengan Qiiio.

Bunda : “Wah ternyata rumahnya sudah rapih, ini semua Riko yang kerjakan”.

Riko : “Tapi, Riko dibantu Qiiio juga makanya bisa cepet”.

Bunda : “Alhamdulillah, makasih sayang makasih juga Qiiio”.⁷

⁴ Riko The Series, *Kado Istimewa*

⁵ Riko The Series, *Masih Boleh Puasa Gak?*

⁶ Riko The Series, *Semua Ikut Lebaran - Riko The Series Season 03 - Episode 3*, 2022, <https://www.youtube.com/watch?v=7gb5SR4c6pg>.

Dari keempat potongan dialog di atas mengandung nilai pendidikan akhlak kepada Allah SWT yakni bersyukur. Bersyukur dalam hal ini berkaitan dengan ungkapan terimakasih kepada Allah. Riko bersyukur kepada Allah karena memiliki sahabat seperti Qiiio karena ia selalu membantu Riko, menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang diberikan Riko kepadanya serta selalu mengingatkan Riko untuk selalu melakukan perbuatan yang baik. Kemudian Qiiio dan Bunda bersyukur kepada Allah SWT dengan mengucap *alhamdulillah* ketika Riko sadar setelah mengalami kecelakaan. Kemudian pada saat Riko ingin memberikan baju yang diberikan Ayah untuk ia sebagai kado setelah Riko melaksanakan puasa untuk anak tetangganya membuat Ayah sangat bersyukur kepada Allah karena sudah diberikan anak seperti Riko. Kemudian ketika Bunda mengucap *alhamdulillah*, bersyukur kepada Allah karena dikaruniai anak yang baik sehingga Riko dan Qiiio mau membantu membersihkan rumah.

c. Berzikir

Nilai pendidikan akhlak kepada Allah selanjutnya yaitu berzikir kepada Allah SWT, dalam film animasi Riko *the series* banyak mengandung nilai pendidikan akhlak kepada Allah dalam bentuk berzikir. Sebagai gambaran, penulis paparkan potongan dialog yang mengandung nilai berzikir kepada Allah sebagai berikut.

Qiiio : “Riko, sekarangkan memang bulan ramadhan bulan puasa.

Tapi buat orang yang sedang dalam kondisi sakit, Islam

⁷ Riko The Series, *Tidur Siang Yuk - Riko The Series Season 03 - Episode 9*, 2022, <https://www.youtube.com/watch?v=99A7TjSscQk>.

membuat pengecualian boleh tidak puasa karena Riko saat ini dalam kondisi sakit, Riko juga perlu minum obat agar cepat sembuh. Jadi boleh aja sih hari ini kalau Riko belum puasa dulu.”

Riko : “Masyaallah, ooooo gitu? Yaaaaa Riko jadi ngga bisa puasa sebulan penuh dong.⁸

Dalam dialog ini menggambarkan bahwasannya Riko berzikir kepada Allah dengan mengucap *masyaallah* karena mendengar penjelasan dari Qiiio tentang pengecualian bagi orang yang sakit boleh tidak melaksanakan puasa.

Selanjutnya dalam episode lain juga menyajikan adegan tentang berzikir kepada Allah SWT.

Qiiio : “Kalau semua bisa makan dengan gizi yang seimbang, porsi yang cukup dan tidak lupa berolahraga, insyaallah bisa membuat badan sehat dan kuat”.

Riko : “Masyaallah..... oh gitu”.

Kak wulan : “Masyaallah..... oh gitu”.

Bunda : “Wah bisa kompak juga ternyata anak-anaknya bunda”.⁹

Selanjutnya dalam episode Makan Pakai Tangan Kanan terdapat nilai pendidikan kepada Allah tentang berzikir yaitu sebagai berikut.

Riko : “Masyaallah, oh gitu. Terus kalo makan steak Riko harus gimana?”.

⁸ Riko The Series, *Masih Boleh Puasa Gak?*.

⁹ Riko The Series, *Gizi Seimbang Itu Penting - Riko The Series Season 03 - Episode 4*, 2022, <https://www.youtube.com/watch?v=JJ646i08QAA>.

Bunda : “Ya..... harus tetep pakai tangan kanan Riko, gini caranya potong-potong dulu dagingnya setelah itu taruh pisaunya, garpunya kita pindah ke tangan kanan jangan lupa baca bismillah”.¹⁰

Dalam episode Belajar dari Ikan Asin juga terdapat nilai pendidikan akhlak kepada Allah tentang berzikir yaitu ketika Qiio menjelaskan tentang ikan asin dan hubungannya tentang kisah Fir’aun yang ada dalam al-Qur’an yang membuat Qiio berzikir kepada Allah yakni mengucap kata *masyaallah* kemudian diikuti Riko yang juga mengucap *masyaallah*.

Qiio : “Riko tau ngga mumi fir’aun”.

Riko : “Mumi Fir’aun?”.

Qiio : “Iya, mumi raja yang hidup di zaman nabi Musa as.”

Riko : “Oh kalau itu Riko tau raja yang tenggelam di laut saat mengejar nabi Musa as kan”.

Qiio : “Dalam penelitian oleh ilmuan Prancis, ditemukan bahwa pada mumi Fir’aun ada kandungan garamnya dan disimpulkan bahwa Fir’aun ini mati karena tenggelam di laut dan masyaallah ini sesuai dengan kisah Fir’aun yang ada dalam al-Qur’an kalau Fir’aun pernah tenggelam saat berusaha mengejar nabi Musa as dan Allah SWT menjaga tubuh Fir’aun dari kerusakan agar menjadi pelajaran bagi kita semua”.

¹⁰ Riko The Series, *Makan Pakai Tangan Kanan - Riko The Series Season 03 - Episode 5*, 2022, <https://www.youtube.com/watch?v=r14Qv5a7T7I>.

Riko : “Masyaallah....oh gitu”.¹¹

Kemudian dalam episode Jadi Astronot juga mengandung nilai berzikir kepada Allah dimana ketika Riko mengucapkan kalimat zikir ketika mendapat penjelasan dari Qii kemudian pada saat Qii dan Riko menunjukkan hasil eksperimennya kepada Ayah, Bunda dan juga kak Wulan.

Riko : “Masyaallah..... oh gitu”.

Qii : “Riko, kamu masih mau latihan jadi astronot engga”.

Riko : “Mau dong”.

Menit berikutnya

Riko : “Qii ayo dibuka kainnya”.

Ayah : “Masyaallah”.¹²

Dan pada episode Tidur Siang Yuk juga terdapat nilai pendidikan akhlak kepada Allah tertang berzikir yaitu sebagai berikut.

Riko : “Masyaallah....oh gitu. huaaaaaaah”.

Bunda : “Tuhkan Riko ngantuk”.¹³

Dari beberapa potongan dialog diatas mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Allah SWT yaitu berzikir. Dimana ketika setiap Riko mendapat penjelasan dari Qii atau yang lainnya Riko selalu mengucapkan kalimat zikir yakni *masyaallah*. Kemudian ketika Riko dan Qii menunjukkan hasil eksperimennya Ayah mengucapkan kalimat zikir. Jadi dalam keseharian Riko dan keluarganya tidak lupa untuk selalu mengucapkan kalimat-

¹¹ Riko The Series, *Belajar Dari Ikan Asin - Riko The Series Season 03 - Episode 6*, 2022, <https://www.youtube.com/watch?v=pX0ikjTLdZE>.

¹² Riko The Series, *Jadi Astronot - Riko The Series Season 03 - Episode 7*, 2022, https://www.youtube.com/watch?v=YutHxx_tXkY.

¹³ Riko The Series, *Tidur Siang Yuk*

kalimat zikir sebagai bentuk untuk selalu mengingat Allah dan mengagumi kebesaran-Nya. Hal ini menunjukkan bahwa dalam film animasi Riko *the series* mengandung nilai pendidikan akhlak kepada Allah yakni berzikir.

2. Akhlak Kepada Manusia

Dalam film animasi Riko *the Series* terdapat beberapa contoh nilai-nilai pendidikan akhlak kepada sesama manusia. Adapun contoh nilai-nilai pendidikan akhlak kepada sesama manusia diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Akhlak kepada diri sendiri

Dalam film animasi Riko *the Series* season 3 ini terdapat episode yang mencerminkan nilai pendidikan akhlak kepada diri sendiri yakni dalam episode Kado Istimewa. Dalam episode ini terdapat salah satu akhlak kepada diri sendiri yakni berjiwa ikhlas. Sebagai gambaran penulis tampilkan potongan dialog dibawah ini.

“Uang yang rencananya buat hadiah Riko, Bunda kasih kemereka buat uang duka, insyaallah bisa bantu sedikit meringankan mereka, Riko Ikhlas ya.” (potongan surat dari Bunda)

Riko : “Insyaallah Riko ikhlas Bunda”.¹⁴

Dari potongan dialog tersebut menggambarkan bahwasannya Riko memiliki jiwa ikhlas yang merupakan bentuk dari akhlak kepada diri sendiri. Riko menerima dengan lapang dada jika uang yang seharusnya

¹⁴ Riko The Series, *Kado Istimewa*

digunakan untuk membeli hadiah untuk Riko tapi dialihkan untuk diberikan kepada tetangga Riko yang sedang tertimpa musibah.

b. Akhlak kepada Keluarga

Dalam film animasi *Riko the Series* terdapat episode yang mengandung nilai pendidikan akhlak kepada keluarga yakni dalam episode *Tidur Siang Yuk*. Terdapat banyak bentuk akhlak kepada keluarga diantaranya yang ada dalam film animasi ini adalah berbuat baik kepada kedua orangtua dan kerabat dekat. Sebagai gambarannya, berikut penulis tampilkan potongan dialog yang mengandung nilai pendidikan akhlak kepada orangtua sebagai berikut.

Riko : “Bunda lagi nyapu ya?”.

Bunda : “Emang keliatannya Bunda lagi apa?”.

Riko : “ Hehehe, sini Riko yang terusin”.

Bunda : “Wah.... makasih ya anak Bunda yang paling ganteng”.

Riko : “Ya iyalah anak Bunda yang cowokkan cuma Riko”.

Bunda : “Kalau begitu, sekarang Bunda mau ke kamar dulu ya sayang, Bunda capek mau istirahat sebentar”.

Riko : “Siap Bunda”.¹⁵

Dari potongan dialog di atas menggambarkan salah satu contoh berakhlak kepada orang tua yakni membantu orangtua. Membantu orangtua adalah bentuk dari berbuat baik kepada orangtua. Dimana Riko membantu Bunda untuk menyapu dan membereskan rumah hingga selesai. Tanpa

¹⁵ Riko The Series, *Tidur Siang Yuk*.

diperintah, Riko langsung menawarkan diri untuk membantu Bunda, Riko tahu jika Bunda pasti capek karena harus membereskan rumah sendiri.

c. Akhlak kepada orang lain atau masyarakat

Akhlak kepada orang lain atau masyarakat juga ditunjukkan dalam film animasi Riko *the Series* ini. Terdapat dua adegan dalam film ini yakni dalam episode Semua Ikut Lebaran dan episode Kado Istimewa. Sebagai gambaran, penulis sajikan potongan dialog dibawah ini.

Riko : “Eeemm, baju lebaran ini boleh Riko kasih ke orang ngga?”

Ayah : “Loh memangnya Riko mau kasih kesiapa?”

Riko : “Riko mau kasih ketetangga Riko kasihan, kalo nanti dikasih baju baru ini keknya sih seneng”.¹⁶

Kemudian dalam episode Kado Istimewa, dalam surat yang Bunda tulis juga mengandung nilai pendidikan akhlak kepada orang lain dimana uang yang seharusnya digunakan untuk kado Riko diberikan untuk tetangga Riko yang tertimpa musibah

“Kasihannya ya tetangga kita, makanya uang yang rencananya buat hadiah untuk Riko Bunda kasih kemereka buat uang duka”.¹⁷

Dari kedua potongan dialog tersebut menggambarkan adanya nilai-nilai pendidikan akhlak kepada orang lain atau tetangga dalam film animasi Riko *the Series*. Dimana uang yang seharusnya digunakan untuk membeli hadiah untuk Riko digunakan untuk membantu tetangganya yang lebih membutuhkan. Dan ketika Riko mendapat hadiah baju untuk lebaran dari

¹⁶ Riko The Series, *Semua Ikut Lebaran*.

¹⁷ Riko The Series, *Kado Istimewa*.

ayah Riko lebih memilih untuk memberikan baju itu untuk tetangganya yang sebelumnya tertimpa musibah, dan kebetulan anak dari tetangga Riko seusia dengan dia. Riko merasa kasihan kepada tetangganya, dan ia berpikir jika ia memberikan baju itu akan membuat senang tetangganya dan semua orang bisa ikut lebaran pada hari raya nanti. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai contoh agar kita senantiasa menunaikan hak orang lain yang ada pada harta kita.

B. Pembahasan

1. Akhlak Kepada Allah SWT

Akhlak kepada Allah Swt merupakan kewajiban bagi seluruh umat Islam di dunia ini. Dalam film animasi Riko *the series* ini terdapat banyak adegan yang mencerminkan akhlak kepada Allah SWT sehingga dapat kita jadikan contoh dan kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada dalam film animasi Riko *the series* adalah sebagai berikut.

a) Beribadah kepada Allah Swt (Memperteguh Iman)

Beribadah kepada Allah SWT merupakan sebuah keharusan bagi setiap Muslim karena pada hakikatnya penciptaan manusia adalah untuk beribadah kepada Allah. Adapun perintah untuk beribadah kepada Allah SWT adalah sebagai berikut.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : “Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku”.¹⁸

Hal ini pun ditunjukkan pada bagian dialog Riko dibangunkan Ayah untuk melaksanakan sholat subuh berjamaah, ketika Qio menjelaskan kepada Riko jika kita umat Islam harus bisa menjaga waktu sholat dan diusahakan tepat waktu dan ketika Riko ingin melaksanakan ibadah puasa ramadhan walaupun masih sakit. Dari tiga perilaku tersebut mencerminkan sikap memperteguh iman melalui beribadah kepada Allah, karena Riko mengerjakan perintah Allah.

Umat Islam diperintahkan untuk senantiasa beribadah kepada Allah. beribadah kepada Allah dapat dipahami sebagai bentuk penyerahan diri seorang hamba kepada tuhan-Nya. Ketika seseorang menyerahkan dirinya kepada Allah SWT berarti ia sudah menjadi seorang muslim. Karena seorang muslim ialah dia yang bisa menjaga dirinya sendiri, keluarga, saudara, lingkungannya dan menyerahkan sepenuhnya dirinya kepada Allah SWT.¹⁹

Pada hakikatnya setiap ibadah yang dikerjakan manusia memiliki tujuan akhir dimana nantinya menjadikan manusia yang mampu mengontrol segala tindakannya baik itu perkataan, perbuatan, tingkah laku, akhlaknya dalam berkehidupan dimasyarakat sesuai dengan syariat Islam yang telah ditentukan. Karna ibadah itu bukan hanya sebatas perkara-perkara yang sifatnya *ta'abbudi* yaitu sholat, puasa, haji, sedekah, doa, dan lain

¹⁸ QS. Ali 'Imran (3):102

¹⁹ Tim Penceramah JIC, *Islam Rahmat Bagi Alam Semesta*.

sebagainya. Ibadah memiliki kaitan yang erat antara akhlak, budi pekerti, peraturan, adat istiadat dan lain sebagainya.²⁰

Seorang hamba dalam melaksanakan ibadah hendaknya dilakukan dengan rasa penuh keikhlasan. Karena ikhlas merupakan hal yang sangat prinsip dalam beribadah. Beribadah dengan rasa ikhlas memiliki arti bahwa segala perbuatan dan tindakan tidak dicampuri oleh segala perkara lain dan semata-mata hanya kepada Allah hingga akhirnya mencapai keridhoan Allah SWT.²¹

Para ulama berpendapat bahwasannya dalam beribadah kepada Allah memiliki tiga point penting yang harus ada yakni cinta atau *hubb*, takut atau *khauf*, mengharap atau *raja'*. Ketiga point ini harus ada dalam diri seorang hamba dalam beribadah kepada Allah SWT. Orang-orang yang bertakwa kepada Allah berarti beribadah dengan menggabungkan antara rasa takut akan azab serta tamak atas rahmat.²²

Kesempurnaan seseorang hamba dalam beribadah menjadikan tingkat kesempurnaannya sebagai manusia sesuai dengan tujuan diciptakannya manusia. Ketika seorang hamba tidak mau melakukan ibadah dengan benar dan maksimal maka ia sudah kehilangan kemanusiaannya, dan sebaliknya

²⁰ Umar Sulaiman al-Asyqar, *Fiqh Niat* (Jakarta: Gema Insani, 2005), 28–29.

²¹ Riyan Nuryadin et al., *Teologi Untuk Pendidikan Islam* (Yogyakarta: K-Media, 2015), 140–141.

²² Wafi Marzuqi Ammar, *Terjemahan Syarhussunnah Al-Barbahari* (Jawa Timur: Wafi Marzuqi Ammar Press, 2023), 241.

jika ia mau beribadah dengan benar dan maksimal maka sempurnalah kemanusiaannya.²³

Ibadah adalah ketundukan dan kepatuhan kepada jalan-Nya yang tetap dan lurus. Ibadah adalah beban amanah yang ditawarkan oleh Allah kepada langit, bumi dan gunung-gunung yang kemudian mereka tidak mampu memikulnya. Ibadah adalah tugas yang terus-menerus dalam membebaskan manusia dari beribadah kepada sesama hamba untuk beralih beribadah hanya kepada Allah, membebaskan mereka dari kesempitan dunia kepada kelapangannya.²⁴

b) Bersyukur

Bersyukur merupakan salah satu bentuk terimakasih seorang hamba terhadap nikmat yang telah ia terima dari Allah SWT. Dengan bersyukur akan menjadikan diri seseorang selalu merasa cukup dengan apa yang ia miliki. Adapun perintah untuk selalu bersyukur adalah sebagai berikut.

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya : “Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.”²⁵

Pada hakikatnya syukur dapat diungkapkan dengan kata-kata maupun perbuatan. Ungkapan dalam bentuk kata-kata adalah dengan mengucapkan kalimat hamdalah disetiap menggunakan nikmat Allah dan

²³ Sayyid Haydar al-Amuli, *Makrifat Ibadah Temukan Keajaiban Dan Kenikmatan Salat, Puasa, Zakat, Dan Haji* (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2008), 29.

²⁴ Imam Munadi, *New Born Super Muslim Strategi Terdahsyat Menjadi Kaya-Sukses-Bahagia Mati, Insyaallah Masuk Surga* (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2010), 9.

²⁵ QS. Ibrahim (14) : 7

bentuk syukur dalam perbuatan yakni menggunakan nikmat-Nya dengan cara yang benar.²⁶ Jika kita sebagai manusia bisa menggunakan nikmat sesuai perintah Allah SWT akan merasakan nikmat dunia dengan penuh kebahagiaan. Dan juga bisa mendapatkan nilai tambah kelak di akhirat.²⁷ Hal ini sejalan dengan tiga potongan dialog diatas pada point bersyukur, dimana Riko bersyukur memiliki sahabat seperti Qii, kemudian Bunda dan Qii mengucapkan syukur karena Riko sudah sadar dan yang ketiga ketika Ayah mengucap syukur karena Allah telah mengkaruniai anak seperti Riko. dan yang terakhir ketika Bunda dibantu oleh Riko dan Qii untuk membereskan rumah, Bunda bersyukur kepada Allah dengan mengucap *alhamdulillah* karena sudah dianugrahi Allah anak yang baik.

Pada dasarnya syukur memiliki kedudukan yang agung serta memiliki peran penting. Dengan bersyukur bisa menjaga eksistensi nikmat yang kita miliki dan juga dapat mendatangkan nikmat-nikmat lainnya. Syukur merupakan salah satu bukti penyembahan seorang hamba kepada tuhan-Nya. Barang siapa yang mampu bersyukur baik itu dengan hati, lidah, atau anggota tubuh lainnya berarti ia telah beribadah kepada-Nya dan menjalankan perintah-Nya.²⁸

Syukur akan menjadikan diri seseorang lebih tenang, bahagia, damai dan juga tentram. Dan sebaliknya jika seseorang tidak pandai bersyukur atau kufur maka ia akan merasa terbebani. Terdapat beberapa faktor yang

²⁶ Surnita Surnita and Syafei Syafei, "Aspek Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Riko The Series," *An-Nuha* 2, no. 2 (May 31, 2022): 322, <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i2.187>.

²⁷ Abdullah bin Shalih al-Fauzan, *Indahnya Bersyukur: Bagaimana Meraihnya?* (Bandung: Penerbit Marja, 2016), 19.

²⁸ *Ibid.*, 35

menjadikan seseorang tidak pandai dalam mengsyukuri nikmat diantaranya yang pertama yaitu sering memfokuskan diri atas apa yang diinginkan diri bukan fokus pada apa yang sudah ia miliki. Manusia pada dasarnya memiliki naluri atau rasa tidak puas dengan apa yang sudah ada, sehingga ia selalu berusaha mencapai atau mendapatkan apa yang ia inginkan. Naluri yang ada pada diri manusia sebenarnya bisa dikendalikan, cara mengendalikannya adalah dengan bersyukur.²⁹

c) Zikir

Zikir merupakan salah satu bentuk akhlak kepada Allah yang memiliki makna mengingat Allah. dengan berzikir seseorang akan selalu senantiasa ingat kepada Allah SWT. sehingga ia akan selalu merasa enggan untuk berbuat hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT. Adapun perintah untuk berzikir kepada Allah adalah sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا ﴿٤١﴾ وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصْلًا ﴿٤٢﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman! Berzikirlah dengan menyebut nama Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya. Dan bertasbihlah kepada-Nya di waktu pagi dan petang yakni pada permulaan siang dan akhir siang”.³⁰

Zikir dapat diartikan dengan “menyebut, mengingat, memperhatikan, mengenang, menuturkan, menjaga, mengambil pelajaran, mengenal, dan mengerti”.³¹ Zikir dalam Islam dijadikan sebagai media untuk menjaga jiwa seseorang agar tetap bersih dan selalu menghindarkan diri dari perbuatan

²⁹ Syafi'ie el-Bantanie, *Dasyatnya Syukur* (Jakarta: Qultum Media, 2009), 25–27.

³⁰ QS. AL-Ahzab (33) : 41-42

³¹ Khoirul Amru Harahap and Reza Pahlevi Dalimunthe, *Dasyatnya Doa Dan Zikir Agar Diberi Kesehatan, Kekayaan Dan Kebahagiaan* (Jakarta: Qultum Media, 2008), 3.

yang dapat mengotori jiwa. Zikir dapat di golongkan menjadi dua jenis yakni zikir dengan lisan dan zikir dengan hati.³² zikir kepada Allah tidaklah mengenal ruang dan waktu, karena pada hakikatnya kita harus selalu mengingat Allah. Orang yang berzikir kepada Allah akan selalu merasa dirinya dekat dengan Allah, dan dia akan menjadi seorang hamba yang memiliki daya ingat yang sempurna sehingga tidak akan ada yang luput dari ingatannya. Sebab ia berada dalam lingkaran cahaya dari Allah, dan sebaliknya jika ia enggan untuk selalu mengingat Allah maka ia akan berada dalam lingkaran kegelapan yang menjadikan dirinya lalai dan pelupa.

Hal ini sejalan dengan potongan dialog yang ada pada point berzikir pada hasil penelitian dimana Riko, Ayah, Bunda, kak Wulan ataupun Qiio selalu mengucapkan kalimat zikir dimana pun dan kapanpun. Sehingga tokoh yang ada dalam fil animasi ini mengamalkan nilai pendidikan akhlak kepada Allah tentang berzikir.

2. Akhlak kepada Sesama Manusia

Berakhlak kepada sesama manusia merupakan sebuah hal yang perlu dilakukan. Mengingat kita sebagai makhluk sosial yang pastinya membutuhkan bantuan orang lain. Dalam berkehidupan, manusia selain berinteraksi dengan Allah, ia juga saling berinteraksi dengan sesama manusia dan juga alam di sekitarnya. Akhlak kepada sesama manusia terdiri atas akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada keluarga, dan akhlak kepada orang lain atau masyarakat.

³² Ahmad Abdurrahim as-Sayih, *Suluk Imam Tirmidzi Jalan Spiritual Meraih Cinta Allah Berdasarkan Al-Qur'an Dan Hadis* (Tangerang: Alifia Books, 2020), 305–6.

a) Akhlak Kepada Diri Sendiri

Sebelum seseorang berakhlak kepada keluarga ataupun orang lain, ia harus bisa berakhlak kepada dirinya sendiri. Akhlak kepada diri sendiri dapat kita pahami sebagai pemenuhan kewajiban atas diri sendiri baik itu yang menyangkut jasmani ataupun rohaninya. Adapun perintah untuk bersikap ikhlas dalam al-Qur'an adalah sebagai berikut.

قُلْ أَمْرِي بِالْقِسْطِ ۖ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ
لَهُ الدِّينَ ۚ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ

Artinya : “Katakanlah, Tuhanku menyuruhku berlaku adil. Hadapkanlah wajahmu (kepada Allah) pada setiap Sholat, dan sembahlah Dia dengan mengikhlaskan ibadah semata-mata hanya kepada-Nya. Kamu akan dikembalikan kepada-Nya sebagaimana kamu diciptakan semula”.³³

Berjiwa ikhlas pada hakikatnya akan menghasilkan sebuah keimanan yang melimpah. Dan sebaliknya jika seseorang tidak ikhlas dengan apa yang menyimpannya maka bisa dikatakan jika belum sempurna jiwa seseorang dalam beramal dan taat kepada Allah. adapun nikmat yang akan diperoleh seseorang ketika mampu melaksanakan ikhlas adalah diangkat derajatnya oleh Allah, meningkatnya tekad dan semangat dalam menjalani hidup, menjadikan diri lebih amanah dan lain sebagainya.

Ketaatan dan pengabdian diri seseorang tidak akan sempurna jika tidak dibarengi dengan keikhlasan. Ketaatan yang dibarengi dengan keikhlasan akan menimbulkan rasa senang dalam menjalankan perintah-

³³ QS. Al-A'raf (7) : 29

Nya. Seseorang dikatakan berjiwa ikhlas apa bila menerima keputusan atau takdir yang sebenarnya tidak sesuai dengan apa yang diinginkan bahkan menyakitkan.³⁴

Hal ini sejalan dengan potongan dialog pada point akhlak kepada diri sendiri yang tersaji dalam hasil penelitian dimana Riko memiliki nilai pendidikan kepada diri sendiri tentang berjiwa ikhlas ketika uang yang seharusnya digunakan oleh Bunda dan Ayah untuk membelikan hadiah untuknya tidak jadi karena uang dialihkan untuk diberikan kepada tetangganya yang tertimpa musibah. Dalam potongan tersebut Riko berkata “Insyaallah Riko ikhlas Bunda”.

b) Akhlak kepada keluarga

Akhlak kepada keluarga merupakan pemenuhan kewajiban seseorang atas keluarganya. Berbuat baik kepada kedua orangtua kita merupakan keharusan sebagai seorang anak. Dalam Islam, berbuat baik kepada kedua orangtua memiliki perhatian khusus, terutama kepada seorang ibu. Hal ini karena ibulah yang sudah mengandung kita, melahirkan kita, dan merawat kita dengan sepenuh hati. Adapun perintah untuk berbakti kepada kedua orang tua kita adalah sebagai berikut.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا ۚ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ
اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ ۖ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya : Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya

³⁴ Imam al-Ghazali, *Menjadi Manusia Ma'rifat Dan Berjiwa Besar: Dari Kitab al-Insanun 'Arifun 'Indahu Ruuhul 'Adhim* (Surabaya: CV. Pustaka Media, 2020), 108–109.

dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu.³⁵

Berbuat baik kepada kedua orang tua kita atau *birrul walidain* adalah amalan yang utama. Berbuat baik kepada orangtua atau berbakti kepada orangtua menduduki tingkatan setelah perintah menyembah dan beribadah kepada Allah SWT.

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِمَّا يَنْظُرَنَّ مِنْدَكَ
الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya : Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam peliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.³⁶

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwasannya kita diperintahkan oleh Allah untuk berbuat baik dan berbakti kepada kedua orangtua kita setelah menyembah Allah. berbuat baik kepada kedua orangtua kita diwujudkan dalam bentuk perbuatan, perkataan, dan juga sikap kita kepada orangtua. Seorang anak tidak diperkenankan untuk berbuat kasar kepada kedua orangtua bahkan berkata “ah” saja tidak boleh hal ini karena bisa menyakiti hati kedua orangtua kita.³⁷

³⁵ QS. Al-Luqman (31):14

³⁶ QS. Al-Isra' (17):23

³⁷ Tim Republik, *Seratus Cerita Tentang Akhlak* (Jakarta: Penerbit Republika, 2006), 97–

Berbuat baik atau *birrul walidain* merupakan hak orang tua atas anaknya sebagaimana yang diperintahkan Allah. Kita sebagai seorang anak harus selalu menaati dan mengikuti apa yang diperintah oleh orangtua selagi tidak menyuruh kita untuk melakukan hal-hal yang dibenci oleh Allah. Ketika orangtua menyuruh atau memerintahkan anak untuk melakukan hal yang dilarang Allah maka anak berhak untuk menolak permintaan orangtuanya.³⁸

Mendoakan serta meminta pengampunan kedua orangtua kita atas dosa mereka kepada Allah SWT. Ketika orangtua kita masih hidup atau sudah meninggal adalah cara lain untuk berbuat baik kepada orangtua kita.³⁹ Seorang anak yang membuat orangtuanya marah atau menangis, anak tersebut harus bisa membuat orangtuanya bisa kembali tersenyum dan tertawa seperti biasanya.

Berbuat baik atau berbakti kepada kedua orangtua memiliki banyak keutamaannya diantaranya adalah “merupakan amalan yang paling mulia, merupakan salah satu sebab-sebab diampuninya dosa, sebab masuknya seseorang ke surga, merupakan keridhoan Allah, bertambahnya umur dan jereki”.⁴⁰ Dengan keutamaan-keutamaan dari berbuat baik atau berbakti

³⁸ Ahmad Isa Asyur, *Berbakti Kepada Ayah Bunda* (Jakarta: Gema Insani, 2014), 2–3.

³⁹ *Ibid.*, 98

⁴⁰ Mardiah, “Akhlak Anak Terhadap Kedua Orang Tua,” *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 9 (December 31, 2022): 251, <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/764>.

kepada kedua orangtua yang lebih utama dibandingkan dengan berbuat baik yang lain bahkan termasuk dengan jihad.⁴¹

c) Akhlak kepada orang lain atau masyarakat

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan manusia lainnya atau tidak bisa tanpa harus berinteraksi dengan yang lain, sehingga nantinya akan menimbulkan berbagai hal yang mana bisa meningkatkan kebangkitan atau bahkan merugikan diri sendiri atau orang lain.⁴² Sehingga kita senantiasa bersikap baik kepada orang lain terlebih dalam bermasyarakat. Adapun perintah untuk berakhlak kepada orang lain atau masyarakat adalah sebagai berikut.

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنْبِ
وَابْنِ السَّبِيلِ ۗ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Artinya: Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil, dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri.⁴³

Hakikatnya harta yang Allah berikan kepada kita tidak semata-mata milik kita semua, akan tetapi juga terdapat hak orang lain dalam harta

⁴¹ Hofifah Astuti, “Berbakti Kepada Orang Tua Dalam Ungkapan Hadis,” *Jurnal Riset Agama* 1, no. 1 (2021): 54, <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jra>.

⁴² Iftani Lailatul Mahfudoh and Siti Sulaikho, *Membangun Akhlak Melalui Dimensi Kitab Alala* (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021), 105.

⁴³ QS. An-Nisa (4):36

tersebut. Memberikan sebagian harta kita kepada orang lain merupakan wujud pemenuhan hak atas orang lain.⁴⁴ memuliakan tetangga merupakan salah satu bentuk bukti keimanan yang kita wujudkan dalam kehidupan seorang muslim. Berbuat baik kepada orang lain atau masyarakat akan menciptakan rasa solidaritas, kasih sayang, kebersamaan yang kuat sehingga akan saling menjaga satu sama lain. Dan sebaliknya jika kita tidak bisa berbuat baik atau berakhlak kepada orang lain baik itu tetangga atau masyarakat akan mempersulit dan mempersempit lingkup kita dalam berkehidupan serta menjadi indikasi tidak berimannya seseorang kepada Allah SWT. dan Yaumul Akhir.⁴⁵

Banyak cara yang bisa kita lakukan dalam berbuat baik kepada orang lain. secara khusus, bentuk dari berbuat baik kepada orang lain baik itu kepada tetangga atau masyarakat adalah “menyayangi yang lemah, menyayangi anak yatim, suka menolong, bersikap pemurah dan dermawan, melakukan *amar ma'ruf nahi munkar* , menaati ulama dan ulil amri, bersikap toleransi, dan sopan dalam berpergian, bertamu, berkendara, dll.”⁴⁶

⁴⁴ Novia Dwi Rahmawati et al., “Relevansi Film Animasi Riko The Series Season 3 Terhadap Pembentukan Akhlak Dengan Metode Pembiasaan,” *Academica* 6, no. 1 (2022): 127, <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/academica/article/view/5721>.

⁴⁵ M. Anugrah Arifin, *Aqidah Akhlak (Berbasis Humanistik)* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020), 88–89.

⁴⁶ Marzuki, “Pembinaan Akhlak Mulia Dalam Berhubungan Antar Sesama Manusia Dalam Perspektif Islam,” *Humanika* 9, no. 1 (2009): 37, <https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/download/3781/3257>.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film animasi Riko *the Series* sebagai berikut:

1. Akhlak kepada Allah SWT, yakni mencangkup mempergetuh iman dengan beribadah kepada Allah SWT, bersyukur, dan berzikir.
2. Akhlak kepada sesama manusia yang terdiri atas akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada keluarga, dan akhlak kepada orang lain atau masyarakat. Adapun yang termasuk dalam akhlak kepada diri sendiri adalah berjiwa ikhlas, kemudian akhlak kepada keluarga yakni berbuat baik kepada kedua orangtua dan kerabat, dan yang terakhir akhlak kepada orang lain atau masyarakat adalah peduli terhadap sesama saat tertimpa musibah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Melihat banyaknya film animasi yang beredar saat ini, sudah sepatutnya para pembuat film animasi bisa mempertimbangkan sisi dari nilai-nilai pendidikan akhlak yang bisa ditayangkan kepada masyarakat luas terlebih bagi anak-anak. Karena dewasa ini banyak bermunculan film-film animasi yang isinya jauh dari kata mendidik, seharusnya film dapat memberikan tontonan yang

baik sehingga nantinya anak-anak akan meniru perbuatan yang baik pula, karena sejatinya anak akan meniru apa yang ia lihat.

2. Kepada para pembaca khususnya orang tua agar lebih memperhatikan tontonan yang akan diberikan untuk anak-anaknya. Diharapkan para orang tua mampu memilih tontonan yang baik dan berkualitas, dimana dalam film tersebut mengandung nilai-nilai agama khususnya nilai-nilai akhlak sehingga nantinya anak akan mencontoh dan meniru nilai-nilai pendidikan akhlak yang ia lihat dalam film tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahim as-Sayih, Ahmad. *Suluk Imam Tirmidzi Jalan Spiritual Meraih Cinta Allah Berdasarkan Al-Qur'an Dan Hadis*. Tangerang: Alifia Books, 2020.
- Afiantoni. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Bediuzzaman Said Nursi*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Ahmad Suryadi, Rudi. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Amin, Saifudin. *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadits Arba'in An Nawawiyah*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Amri, Muhammad, La Ode Ismail Ahmad, and Muhammad Rusmin. *Aqidah Akhlak*. Yogyakarta: Semesta Aksara, 2018.
- Amru Harahap, Khoirul, and Reza Pahlevi Dalimunthe. *Dasyatnya Doa Dan Zikir Agar Diberi Kesehatan, Kekayaan Dan Kebahagiaan*. Jakarta: Qultum Media, 2008.
- Anwar, Rosihon, and Saehudin. *Akidah Akhlak*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2019.
- Arifin, M. Anugrah. *Aqidah Akhlak (Berbasis Humanistik)*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2020.
- Astuti, Hofifah. "Berkerti Kepada Orang Tua Dalam Ungkapan Hadis." *Jurnal Riset Agama* 1, no. 1 (2021). <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jra>.
- Bantanie, Syafi'ie el-. *Dasyatnya Syukur*. Jakarta: Qultum Media, 2009.
- Ernawati Waridah. *Kamus Bahasa Indonesia*. Bmedia, 2017.
- Fauzan, Abdullah bin Shalih al-. *Indahnya Bersyukur: Bagaimana Meraihnya?* Bandung: Penerbit Marja, 2016.
- Gade, Syabuddin. *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*. Aceh: Percetakan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019.
- Ghazali, Imam al-. *Menjadi Manusia Ma'rifat Dan Berjiwa Besar: Dari Kitab al-Insanun 'Arifun 'Indahu Ruuhul 'Adhim*. Surabaya: CV. Pustaka Media, 2020.

- Habib Allbi Ferdian. "Survei: Jumlah Pengguna Internet Di Indonesia Capai 210 Juta Orang | Kumparan.Com." Accessed January 15, 2023. <https://kumparan.com/kumparantech/survei-jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-capai-210-juta-orang-1yG3iXp25Of>.
- Halimatussa'diyah. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- Hambal, Ahmad Ibnu. *Musnad Ahmad Ibn Hambal*. Muassasah Ar-Risalah, 1999.
- Harahap, Nursapia. "Penelitian Kepustakaan." *Iqra* '8, no. 1 (Mei 2014).
- Haudi. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Sumatra Barat: CV. Insan Cendekia Mandiri, 2020.
- Haydar al-Amuli, Sayyid. *Makrifat Ibadah Temukan Keajaiban Dan Kenikmatan Salat, Puasa, Zakat, Dan Haji*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2008.
- Helaluddin, and Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Herliyani, Elly. *Animasi Dua Dimensi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Husaini. *Pembelajaran Materi Pendidikan Akhlak*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2021.
- Isa Asyur, Ahmad. *Berbakti Kepada Ayah Bunda*. Jakarta: Gema Insani, 2014.
- Kemendikbud.go.id. "Arti Kata Film - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed January 17, 2023. <https://kbbi.web.id/film>.
- Khaidir, and et.al,. *Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Khairunnisa, Lutfia. *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Riko The Series Season 3*. Tasikmalaya: Universitas Pendidikan Indonesia, 2022.
- Kominfo, PDSI. "Anak-Anak Pengguna Internet Terus Bertambah." Website Resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Accessed January 15, 2023. http://index.php/content/detail/6744/AnakAnak+Pengguna+Internet+Terus+Bertambah/0/sorotan_media.

- Kompasiana.com. "Film Animasi 'Riko The Series' Jadi Pilihan Terbaik Bagi Keluarga Indonesia Halaman 1 - Kompasiana.Com." Accessed February 21, 2023. <https://www.kompasiana.com/achmadhumaidy/5f226e42d541df7e77062684/film-animasi-riko-the-series-jadi-pilihan-terbaik-bagi-keluarga-indonesia>
- Mahfudoh, Iftani Lailatul, and Siti Sulaikho. *Membangun Akhlak Melalui Dimensi Kitab Alala*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021.
- Majid, Abdul. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2017.
- Mardiah. "Akhlak Anak Terhadap Kedua Orang Tua." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 9 (December 31, 2022): 247–54. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/764>.
- Marzuki. "Pembinaan Akhlak Mulia Dalam Berhubungan Antar Sesama Manusia Dalam Perspektif Islam." *Humanika* 9, no.1 (2009). <https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/download/3781/3257>.
- Marzuqi Ammar, Wafi. *Terjemahan Syarhussunnah Al-Barbahari*. Jawa Timur: Wafi Marzuqi Ammar Press, 2023.
- Mukhtazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media, 2020.
- Mulyana, Rohmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Munadi, Imam. *New Born Super Muslim Strategi Terdahsyat Menjadi Kaya-Sukses-Bahagia Mati, Insyaallah Masuk Surga*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2010.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: LP2M UPN Veteran, 2020.
- Mursid Alfathoni, Muhammad Ali, and Dani Manesah. *Pengantar Teori Film*. Sleman: Deepublish, 2020.
- Nasution, Hasnah. *Nilai Perspektif Filsafat*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Nur Afifah, Siti. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Riko The Series Di Youtube*. Kediri: IAIN Kediri, 2021.
- Nuryadin, Riyan, Deni Suherman, Muhidin, Dedih Surana, and Elih Yuliah. *Teologi Untuk Pendidikan Islam*. Yogyakarta: K-Media, 2015.

- Rachmah, Leica. *Nilai-Nilai Akhlak Dalam Youtube Serial Animasi Keluarga Riko The Series*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021.
- Rahmawati, Novia Dwi, Umami Nur Hidayah, Fadilah Nur Auliya, and Arumaisah. "Relevansi Film Animasi Riko The Series Season 3 Terhadap Pembentukan Akhlak Dengan Metode Pembiasaan." *Academica* 6, no. 1 (2022). <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/academica/article/view/5721>.
- Rahmayanti, Rizqy Dwi, Yarno Yarno, and R. Panji Hermoyo. "Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Riko The Series Produksi Garis Sepuluh." *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 7, no. 1 (April 30, 2021): 157–72. <https://doi.org/10.22219/kembara.v7i1.15139>.
- Raihan. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017.
- Riko The Series. *Belajar Dari Ikan Asin - Riko The Series Season 03 - Episode 6*, 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=pX0ikjTLdZE>.
- . *Gizi Seimbang Itu Penting - Riko The Series Season 03 - Episode 4*, 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=JJ646i08QAA>.
- . *Jadi Astronot - Riko The Series Season 03 - Episode 7*, 2022. https://www.youtube.com/watch?v=YutHxx_tXkY.
- . *Kado Istimewa - Riko The Series Season 03 - Episode 1*, 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=iyDr-LSrHqk>.
- . *Makan Pakai Tangan Kanan - Riko The Series Season 03 - Episode 5*, 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=r14Qv5a7T7I>.
- . *Masih Boleh Puasa Gak? - Riko The Series Season 03 - Episode 2*, 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=xY5jRwPgX7Q>.
- . *Semua Ikut Lebaran - Riko The Series Season 03 - Episode 3*, 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=7gb5SR4c6pg>.
- . *Sholat Awal Waktu - Riko The Series Season 03 - Episode 8*, 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=zMO3BSRvHr8>.
- . *Tidur Siang Yuk - Riko The Series Season 03 - Episode 9*, 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=99A7TjSscQk>.
- Robbaniyah, Qiyadah. *Nilai-Nilai Pendidikan Anak*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019.

- Saenyoto, Partono. *Animasi 2D*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2017.
- Sahriansyah. *Ibadah Dan Akhlak*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2014.
- Salim, and Syahrums. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Salim Syukran, Agus. "Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia." *Al-I'jaz* 1, no. 1 (2019).
- Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sulaiman al-Asyqar, Umar. *Fiqh Niat*. Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Suparta, Munzier. *Ilmu Hadis*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019.
- Surnita, Surnita, and Syafei Syafei. "Aspek Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Riko The Series." *An-Nuha* 2, no. 2 (May 31, 2022): 320–28. <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i2.187>.
- Syahyadi, Roby. "Fakta Riko The Series, Tayangan Milik Garis Sepuluh," n.d. <https://garissepuluh.com>.
- Tim Penceramah JIC. *Islam Rahmat Bagi Alam Semesta*. Jakarta: Alifia Books, 2005.
- Tim Republik. *Seratus Cerita Tentang Akhlak*. Jakarta: Penerbit Republika, 2006.
- Ualia Mahfiroh, Hanifah. *Nilai Moral Dalam Serial Animasi Riko The Series Episode 8 Lebih Baik Memaafkan Dan Relevansinya Terhadap Karakter Peduli Sosial Anak Sekolah Dasar*. Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021.
- Video.com. "Streaming Riko The Series - Season 1." Vidio. Accessed January 14, 2023. <https://www.vidio.com/premier/6259/riko-the-series-season-1>.
- . "Streaming Riko The Series - Season 2 | Vidio." Accessed January 14, 2023. <https://www.vidio.com/premier/6377/riko-the-series-season-2>.
- . "Streaming Riko The Series - Season 3 | Vidio." Accessed January 14, 2023. <https://www.vidio.com/premier/6422/riko-the-series-season-3>.

W. Putra, Ricky, and Ahmad Thabathaba'is. *Pengantar Dasar Perencanaan Dan Pembuatan Film Animasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2022.

Wasilatur Rosidah, Siti. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Pada Program Animasi Serial Riko The Series Dan Relevansinya Terhadap Penguatan Karakter Peserta Didik*. Purwokerto: UIN Saifuddin Zuhri, 2022.

Yaqin, Ainul. *Pendidikan Akhlak/Moral Berbasis Teori Kognitif*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020.

Zoebazary, Ilham. *Kamus Istilah Televisi & Film*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1



(Episode 1 menit ke 01.04) Riko dibangunkan Ayah untuk sholat subuh

Gambar 3.2



(Episode 1 menit ke 05.18) Riko membaca surat dari Bunda

Gambar 3.3



(Episode 1 menit ke 06.39) Riko dan keluarga sedang sholat berjamaah

Gambar 3.4



(Episode 2 menit ke 10.09) Bunda bersyukur karena Riko sudah sadar

Gambar 3.5



(Episode 3 menit ke 05.27) Riko ingin memberikan baju dari Ayah untuk tetangganya

Gambar 3.6



(Episode 5 menit ke 06.22) Qii sedang menjelaskan kepada Riko cara makan steak

Gambar 3.7

(Episode 9 menit ke 01.24) Bunda menyapu dan dihampiri Riko

Gambar 3.8

(Episode 9 menit ke 01.51) Riko membantu Bunda menyapu

Gambar 3.9

(Episode 8 menit ke 03.22) Ayah menjelaskan kepada Riko tentang pentingnya sholat awal waktu

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0454/In.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Umar (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: POPI INDRIYANI
NPM	: 1901010058
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM ANIMASI RIKO THE SERIES

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Februari 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

74

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-029/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023**

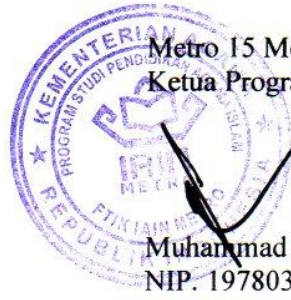
Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Popi Indriyani

NPM : 1901010058

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 15 Mei 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-304/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Popi Indriyani
NPM : 1901010058
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901010058

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Mei 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum.; M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Popi Indriyani
 NPM : 1901010058

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	14/2023 /02	✓	<p>Perbaiki dalam menulis pengulangan kata, pada kata kedua diawali huruf kecil</p> <p>point nilai pendidikan akhuk cari teori yang lebih akurat</p> <p>Perbaiki point pada bab 3 menjadi 'a. hasil penelitian b. pembahasan</p> <p>Sumber data primer di beri batasan mana saja yang akan digunakan/video yang akan di analisis.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


 Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


 Umar, M.Pd.I

NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Popi Indriyani
NPM : 1901010058

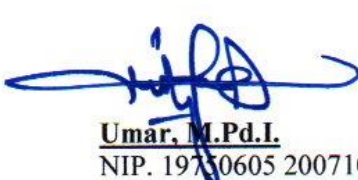
Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	21/23 /02	✓	Ace outline lanjutan surah nashah skripsi Bab I-II sebeni outline & Terk Ace.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Umar, M.Pd.I
NIP. 19730605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Popi Indriyani
NPM : 1901010058

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	28/2023 102	✓	<p>ganti kata proposal menjadi skripsi.</p> <p>dalam mengutip pengertian pertama / menurut bahasa gunakan dari KBBI.</p> <p>pengertian secara bahasa tidak boleh diparafrase.</p> <p>Perbaiki dalam mengutip.</p> <p>Jangan mengulang nama jika mengutip.</p> <p>point c diganti menjadi ruang lingkup akhlak</p> <p>perbaiki kutipan jika dari web tambahi sumbernya.</p> <p>Peringkat landasan teori pada poin a.</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Umar, M.Pd.I

NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Popi Indriyani
NPM : 1901010058

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	03/23 /03	✓	Ace Bab I-III ditambah lanjutan bimbingan pada halam selanjutnya	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.

NIP. 19740605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Popi Indriyani
NPM : 1901010058

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	16/2023 /5	✓	<ul style="list-style-type: none"> • Ringkas paragraf pertama pada abstrak • Perbaiki kutipan • Kesimpulan meringkas dari pembahasan • Perbaiki kalimat pada poin cinta & khdho • Kesimpulan dibuat menjadi tiga pikiran pokok. • poin Saran ditambah untuk orang tua dan kekurangan dari film untuk arah dari saran. • Dapus dibuat 2 spasi • Perbaiki penulisan daftar pustaka. 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

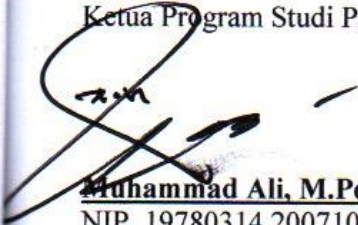
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Popi Indriyani
NPM : 1901010058


Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	19/05 23	✓	<p>Ace Bab I-IV</p> <p>Silahkan ajukan pendaftaran Menagangah</p> <p>NB:</p> <ul style="list-style-type: none"> - cek kembali tulisan & nomor salah - lengkapi bagian tahun dgn - lengkapi bagian lampiran? 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Umar, M.Pd.I
NIP. 1950605 200710 1 005

*Lampiran 5***ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM ANIMASI****RIKO THE SERIES****OUTLINE**

- HALAMAN SAMPUL**
- HALAMAN JUDUL**
- HALAMAN PERSETUJUAN**
- NOTA DINAS**
- HALAMAN PENGESAHAN**
- ABSTRAK**
- HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**
- HALAMAN MOTTO**
- HALAMAN PERSEMBAHAN**
- HALAMAN KATA PENGANTAR**
- DAFTAR ISI**
- HALAMAN GAMBAR**
- DAFTAR LAMPIRAN**
- BAB I PENDAHULUAN**
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Pertanyaan Penelitian
 - C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - D. Penelitian Relevan
 - E. Metode Penelitian
 - 1. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 2. Sumber Data
 - 3. Teknik Pengumpulan Data
 - 4. Teknik Penjamin Keabsahan Data
 - 5. Teknik Analisa Data
- BAB II LANDASAN TEORI**
 - A. Nilai Pendidikan Akhlak
 - 1. Pengertian Nilai Pendidikan Akhlak
 - 2. Jenis-jenis Akhlak
 - 3. Ruang Lingkup Akhlak

4. Tujuan Pendidikan Akhlak
 5. Dasar-dasar Pendidikan Akhlak
- B. Film Animasi Riko The Series
1. Pengertian Film Animasi
 2. Jenis-jenis Film Animasi
 3. Film Animasi Riko The Series

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB IV PENUTUP

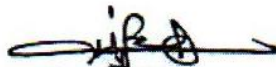
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Umar, M.Pd.I.

NIP.197506052007101005

Metro, 21 Februari 2023

Mahasiswa,



Popi Indriyani

1901010058

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama penulis Popi Indriyani, lahir di Terbanggi Besar tanggal 27 Agustus 2000. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Supriyono dan Ibu Boini. Penulis menempuh pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) Pertiwi Batu Badak pada tahun 2007. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar (SD) di SDN Batu Badak pada tahun 2013. Kemudian menempuh pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) di SMPN 2 Marga Sekampung pada tahun 2016. Dan menempuh sekolah menengah atas di SMKN 1 Metro pada tahun 2019. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mana dimulai pada tahun ajaran 2019/2020.